

risk taking

open minded

think out of the box

clear vision

responsive

communicative

team work

10 010 1 101 1101 0 01 0111 010 1 01

Innovation to Succeed

PT Asuransi Tri Pakarta

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Innovation to Succeed

Inovasi untuk Sukses

Perjalanan TRIPA menorehkan karya selama 42 tahun dalam menyediakan solusi asuransi terlengkap terus berjalan dan semakin mengarahkan Perseroan menjadi *brand* terpercaya yang memberikan pengalaman tak terlupakan. Untuk meningkatkan kinerja bisnis secara berkesinambungan, Perseroan senantiasa berupaya lebih jauh memahami kebutuhan nasabah dengan terus bertransformasi. Di tahun 2020, transformasi tersebut terangkum dalam *renewal* agenda yang berfokus pada nasabah serta digitalisasi, sehingga TRIPA bertransformasi menjadi entitas yang lebih kuat dari segi profitabilitas dan kualitas. Dalam strategi tersebut, Perseroan menekankan pada kepuasan nasabah sebagai fokus utama serta menjadikan digitalisasi sebagai semangat utama transformasi bisnis Perseroan.

Ke depannya, TRIPA optimistis untuk terus mempertahankan posisi sebagai pilihan masyarakat. Dengan sinergi kuat dari jaringan Perseroan di seluruh Nusantara serta ribuan karyawan dan kanal distribusi, TRIPA akan terus melaju sebagai salah satu pemain kuat di industri asuransi di Indonesia.

The journey of TRIPA for 42 years' worth of experiences in offering complete insurance solutions continues and further leads the Company to be the trusted brand that delivers promises with multiple memorable experiences. In order to manifest sustainable business performance improvements, the Company has been endeavouring to grip an in-depth understanding about the customers' demands through transformations. In 2020, such alteration encapsulated in the renewal agenda focusing on the customers as well as digital dynamics; thus, TRIPA revamped into a steadier entity in terms of profitability and quality. Within aforementioned strategies, the Company has been intensifying the contentment of customers as the first and foremost target and turning digitisation into a key driver of the Company's business transformation.

Along the road, TRIPA is assured in maintaining its position as the primary insurance preference of society. Supported by solid synergy of the Company's network around Indonesia's archipelago as well as thousands of employees and distribution channels, TRIPA is to proceed to take a solid pace as one of the strongest players in the insurance industry in Indonesia.

Daftar isi

Table of Content



4 Profil Perusahaan Company Profile

- 2 Penjelasan Tema
Theme Explanation
- 3 Daftar isi
Table of Content

- 5 Data Perusahaan
Company Data
- 6 Sekilas Perseroan
Company Overview
- 7 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 8 Pergerakan dan Produktivitas
Karyawan Tahun 2020
Employees Turnover and Productivity in
2020
- 9 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 10 Moto, Visi & Misi
Motto, Vision & Mission

- 11 Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Culture and Values
- 12 Penghargaan
Awards
- 13 Peristiwa Penting
Significant Events
- 15 Daftar Alamat Kantor Cabang dan
Kantor Perwakilan PT Asuransi
Tri Pakarta
List of Addresses of Branch Offices and
Representative Offices of PT Asuransi
Tri Pakarta
- 20 Profil Manajemen
Management Profile



22 Laporan Manajemen Management Report

- 23 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report
- 28 Laporan Direksi
The Board of Directors' Report



32 Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- 33 Tinjauan Umum
General Overview
- 36 Tinjauan Industri Asuransi
Insurance Industry Overview
- 37 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business
Segment



44 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 46 Struktur GCG
GCG Structure
- 47 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 48 Komite-Komite Penunjang Dewan
Komisaris
Supporting Committees of The Board of
Commissioners
- 53 Direksi
Board of Directors
- 54 Komite-Komite Penunjang Direksi
Supporting Committees of The Board of
Directors
- 55 Susunan Pengurus Perusahaan
Board of Directors and Commissioners
- 56 Pelatihan Komisaris dan Direksi
Trainings of Board of Commissioners
and Board of Directors
- 58 Manajemen Risiko
Risk Management



60 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



62 Laporan Auditor Independen Independent Auditor Report

- 65 Ringkasan Data Keuangan
Financial Highlights



01

Profil Perusahaan
Company Profile



Data Perusahaan

Company Data

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Asuransi Tri Pakarta
Tanggal Berdiri <i>Date of Establishment</i>	21 Agustus 1978 <i>August 21, 1978</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Asuransi Umum <i>General Insurance</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Jl. Falatehan I No. 17-19 Kebayoran Baru, Jakarta 12160-Indonesia
Telepon <i>Telephone</i>	+62-21-39502300 (<i>Hunting</i>)
Fax	+62-21-739 4748
Website	www.tripakarta.co.id
Kepemilikan <i>Ownership</i>	Dana Pensiun Bank Negara Indonesia 62,86% Asuransi Wahana Tata 25,00% PT Tri Handayani Utama 12,14%
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Rp400.000.000.000
Modal Setor <i>Paid Up Capital</i>	Rp105.000.000.000
Jumlah Pegawai <i>Total Employees</i>	Jumlah karyawan Perusahaan adalah 510 karyawan tahun 2020, termasuk tenaga alih daya <i>In 2020, the Company has a total number of employees of 510 employees containing outsourcing employees</i>
Jumlah Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan <i>Branch and Representative Offices</i>	Perusahaan memiliki 16 (enam belas) kantor cabang, 1 (satu) kantor cabang Syariah dan 33 (tiga puluh tiga) kantor perwakilan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. <i>The Company has 16 (sixteen) branches, 1 (one) Sharia branch and 33 (thirty three) representative offices located in various cities in Indonesia.</i>
Keanggotaan dalam Asosiasi/Organisasi <i>Member of an Association/Organization</i>	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Dewan Asuransi Indonesia (DAI), Federasi Asosiasi Perasuransian Indonesia (FAPI), dan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), Badan Mediasi Arbitrase Asuransi Indonesia (BMAI)

Sekilas Perseroan

Company Overview

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) adalah Perusahaan asuransi umum yang didirikan pada tanggal 21 Agustus 1978 oleh insan Bank Negara Indonesia. Pada tahun 1986, PT Asuransi Wahana Tata masuk sebagai Pemegang Saham dan posisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020 adalah Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, Asuransi Wahana Tata dan PT Tri Handayani Utama. Untuk memberikan jasa asuransi yang bernilai, TRIPA diperkuat oleh sumber daya manusia yang profesional, sistem pelayanan terintegrasi, penerapan teknologi informasi terkini, serta kerja sama harmonis dan mutual dengan para mitra usaha seperti *loss adjuster* dan reasuradur dari dalam dan luar negeri.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, TRIPA senantiasa menunjukkan kemajuan yang signifikan hingga berhasil menjadi perusahaan asuransi yang sehat, kokoh dan terpercaya. Bentuk keberhasilan ini terbukti dalam penyelesaian berbagai klaim asuransi dalam jumlah kecil maupun besar, termasuk di antaranya klaim Gempa Bumi Palu & Donggala, Gempa Bumi Lombok dan Klaim Banjir awal tahun 2020 yang tanpa publikasi. Dari seluruh klaim yang telah diselesaikan, TRIPA melaksanakannya dengan cepat tanggap, efisien dan tepat waktu sesuai komitmennya dalam memberikan standar pelayanan terbaik bagi para tertanggung.

Guna meningkatkan kinerja, Perusahaan senantiasa menerapkan *Good Corporate Governance* dalam arti sesungguhnya dalam penyelenggaraan perusahaan yang diarahkan kepada keunggulan kinerja, sumber daya, dan layanan. Termasuk di dalamnya upaya mewujudkan operasional perusahaan yang terintegrasi dengan dukungan teknologi informasi, efisiensi operasional tanpa mengurangi produktivitas dan pelayanan, serta peningkatan modal setor dan memperluas jaringan reasuransi nasional maupun internasional.

Berbekal pengalaman di bidang asuransi selama lebih dari 40 tahun serta berpegang teguh pada prinsip tanggap/kepedulian, kepercayaan dan profesionalisme, TRIPA mantap melangkah memenuhi setiap kebutuhan para tertanggung dengan segenap usaha dan pelayanan yang lebih baik.

Asuransi TRIPA terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan izin usaha bernomor KEP-1754/MD/1978 tanggal 11 Desember 1978.

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) is a general insurance company established on August 21, 1978, by people of Bank Negara Indonesia. In 1986, PT Asuransi Wahana Tata stepped in as a Shareholder and as at December 31, 2020, the composition of the Shareholders is Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata and PT Tri Handayani Utama. To proffer sublime general insurance products and services, TRIPA is then supported by professional human capital, integrated service systems, the advanced information technology application, as well as congruous and mutual synergy with business partners, such as local and foreign loss adjusters and reinsurers.

In processing the business activity, TRIPA has been showing a significant progress that led it succeed to be the stable, solid, and reliable insurance company. This form of success is an evident in the completion of various insurance claims in small and large numbers, including the Palu & Donggala Earthquake, Lombok earthquake and flood claim early 2020 without publication. Of all the claims that have been resolved, TRIPA implemented it responsively, efficiently, and on time according to its commitment to providing the best service standards for the insured.

In order to improve performance, the Company always implements Good Corporate Governance within the implementation of the company which is directed to the excellence of performance, resources, and services. This includes efforts to realize integrated company operations with information technology support, operational efficiency without reducing productivity and service, to increase deposit capital, and expanding national and international reinsurance networks.

On the basis of having more than 40 years of experience in the insurance sector and adhering to the principles of responsiveness/caring, trust and, professionalism, TRIPA strives to fulfil every need of the insured with all business and better service.

TRIPA Insurance is registered and is supervised by the Financial Services Authority with a business license number KEP-1754/MD/1978 on dated December 11, 1978.

Sumber Daya Manusia Human Capital

Karyawan aktif TRIPA per 31 Desember 2020 berjumlah 510 orang, tidak termasuk Dewan Komisaris maupun Direksi.

TRIPA's active employees as of December 31, 2020, are 510 people where the total is out of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dibandingkan dengan tahun 2019, jumlah tersebut telah mengalami penurunan sebesar 1 orang, yang disebabkan oleh adanya pegawai yang pensiun/pensiun dini, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau mengundurkan diri.

Should it be compared with the circumstance in 2019, that number has waned by 1 person caused by retirement/early retirement, Termination of Employment (FLE), or resignation.

Penerimaan pegawai tetap di tahun 2020 dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan dan lebih memprioritaskan:

Recruitment of permanent employees in 2020 is performed by cautiously deeming aspects of the exigencies and prioritising:

- Kompetensi
- Perilaku
- Kemampuan teknis
- Latar belakang pendidikan

- Competency
- Behaviour
- Technical Capabilities
- Educational Background



Pergerakan dan Produktivitas Karyawan Tahun 2020

Employees Turnover and Productivity in 2020

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (People)	Produktivitas Karyawan Employee Productivity
Karyawan Desember 2019 Employees in December 2019	447	
Outsourcing 2019	64	
Total Karyawan Per Desember 2019 Total Employees as of December 2019	511	1 orang: Rp1,735 miliar 1 person: Rp 1.735 billion
Pergerakan karyawan Tahun 2020 Employees Turnover in 2020		
a. Penerimaan Pegawai Employees Recruitment	28	
b. Karyawan Kontrak Contract Employees	3	
c. Karyawan Keluar Resigned Employees		
• Resign/PHK Resign/Termination Employees	20	
• Pensiun/Pensiun Dini Pension/Early Pension	10	
• Meninggal Deceased	2	
• Lain-lain (Habis Kontrak) Others (Contract Ends)	0	
Total Karyawan Keluar Total Leaving Employees	32	
Total Karyawan per Desember 2020 Total Employees as of December 2020	510	1 orang: Rp1,92 miliar 1 person: Rp1.92 billion
Target Produktivitas Karyawan tahun 2020 Employee Productivity Targets for 2020	...	1 orang: Rp1,90 miliar 1 person: Rp1.90 billion
% dari Target % of Target		101,3%

Bagi TRIPA, karyawan merupakan aset yang paling berharga, oleh karenanya mereka diberi kesempatan yang setara dan terbuka untuk mengembangkan kemampuan dan karir mereka.

TRIPA envisages employees as the most treasured assets; therefore, they are given equivalent and open opportunities to foster their abilities and careers.

Untuk meningkatkan kompetensi, sertifikasi, pengetahuan dan kemampuan para pegawai maka dilaksanakan pelatihan aspek teknis asuransi, *soft skill*, *selling skill*, *managerial skill* maupun pengetahuan lainnya.

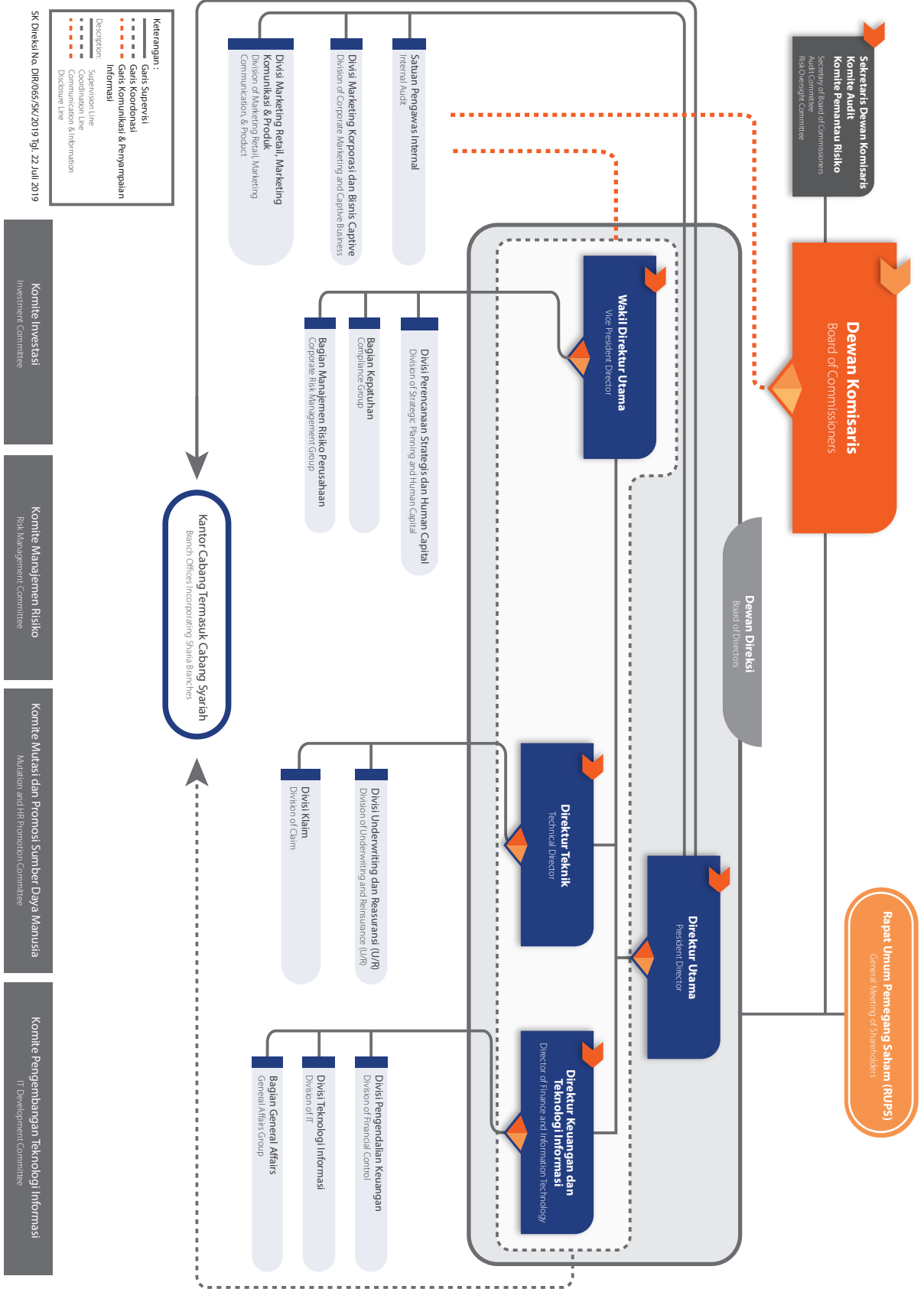
In terms of developing employees' competence, certification, knowledge and skills of, TRIPA organizes trainings in technical aspects of insurance, soft skills, selling skills, managerial skills, and other insights.

Biaya pelatihan dan pendidikan karyawan TRIPA tahun 2020 mencapai 18,95% dari total Anggaran biaya Pendidikan yang sebesar Rp3,3 miliar.

The expense of TRIPA employees' training and education for 2020 reached 18.95% of the total cost of training budget which was Rp3.3 billion.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Moto, Visi & Misi

Motto, Vision & Mission

Moto | Motto

Memberikan yang terbaik
Delivers the best

Visi | Vision






Menjadi perusahaan asuransi terkemuka dan terpercaya yang unggul dalam kinerja sumber daya dan layanan.
To become the foremost and reliable insurance company with excellent performance, resources and services.

Misi | Mission

- Menyediakan produk dan layanan asuransi umum yang berkualitas tinggi.
To provide excellent general insurance products and services.
- Membangun jaringan pemasaran dan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dengan para pihak yang terkait dengan jasa asuransi.
To establish an integrated channel of distribution and to develop mutual business partnership.
- Meningkatkan nilai-nilai perusahaan dengan membentuk sumber daya manusia yang memiliki integritas dan komitmen tinggi.
To pursue high corporate values through character building program emphasizing on high commitment and integrity.
- Membangun prasarana dan sarana pendukung kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal.
To build infrastructure and structure to support the operational activities in achieving optimum performance.

Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Culture and Values

NILAI BUDAYA CORE VALUES	PERILAKU UTAMA MAIN BEHAVIOUR
 TRUST	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki Sense of belonging yang tinggi/Possessing a significant Sense of Belonging Senantiasa menjaga nama baik perusahaan/Taking care of the Company's prestige as always
 RESPONSIBILITY	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki tanggung jawab yang besar terhadap perusahaan/Having a great responsibility towards the Company Selalu berpedoman pada SOP/Always be guided by SOP
 INTEGRITY	<ul style="list-style-type: none"> Taat beribadah/Worshipping God Jujur dan berpikir positif/Honest and be positive
 PROFESSIONALISM	<ul style="list-style-type: none"> Mengerti dan memahami tugas pekerjaan/Understanding and Comprehending the assignment Selalu berorientasi pada solusi/Always tended to be solution-oriented
 AWARENESS	<ul style="list-style-type: none"> Peduli terhadap lingkungan perusahaan (eksternal & internal)/Concerning about the Company's environment (external & internal) Selalu memberikan layanan yang optimal/Always delivering services at its best

Unit Syariah

PT Asuransi Tri Pakarta Unit Syariah didirikan pada tanggal 4 November 2002, berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Krp-146/KM.6/2002 tanggal 5 Juli 2002 tentang pemberian izin pendirian kantor cabang dengan prinsip syariah PT Asuransi Tri Pakarta, untuk memenuhi tuntutan yang tinggi dari nasabah akan produk syariah, TRIPA Syariah memiliki serangkaian produk asuransi syariah, dimana produk-produk tersebut berasal dari produk asuransi umum yang diaplikasikan ke dalam prinsip Syariah atas dasar Akad *Wakalah Bil Ujrah* untuk mengelola segala manajemen dan operasional asuransi.

Jaringan Pemasaran

Jaringan pemasaran TRIPA Unit Syariah di daerah menggunakan jaringan pemasaran cabang konvensional dengan menggunakan metode *Office Channelling* maupun Unit Layanan Syariah (ULS), dimana setiap cabang konvensional TRIPA menjual produk asuransi konvensional dan syariah. Seiring dengan pertumbuhan industri syariah, TRIPA Unit Syariah terus meningkatkan kerjasamanya dengan pihak perbankan syariah, Institusi BPRS dan institusi lainnya.

Sharia Unit

PT Asuransi Tri Pakarta Sharia unit was established on November 4, 2002, based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: Krp-146/KM.6/2002 on July 5, 2002, concerning the granting of licenses to establish branch offices under the sharia principle of PT Asuransi Tri Pakarta, for Meeting the high demands of customers for sharia products, TRIPA Syariah has a series of sharia insurance products, where these products come from general insurance products that are applied to sharia principles on the basis of the Wakalah Bil Ujrah Agreement to manage all insurance management and operations.

Channel Distribution

TRIPA marketing network Sharia units in the regions use conventional branch marketing networks, where every conventional TRIPA branch sells conventional and sharia insurance products. Along with the growth of the sharia industry, TRIPA sharia unit continues to enhance its cooperation with the Islamic banking, BPRS Institutions, and other institutions.

Penghargaan Awards



EXCELLENT IN SHARIA FINANCIAL PERFORMANCE
THROUGHOUT 2019



DIGITAL BRAND AWARD 9TH
3RD POSITION



21ST INSURANCE AWARDS
EXCELLENT PREDICATE 2019



BEST PERFORMING INSURANCE 2018-2020
THE FINANCE TOP 20 FINANCIAL INSTITUTION

1	3rd Rank Kategori Asuransi Umum Konvensional	Digital Brand Awards	Majalah Infobank	
2	2nd "Sangat Bagus" Kategori Perusahaan Asuransi Umum Premi Bruto 500M – 1T	21st Infobank Insurance Awards 2020	Majalah Infobank	
3	"Sangat Bagus" Unit Syariah Perusahaan Asuransi Umum	9th Infobank Sharia Institution Award 2020	Majalah Infobank	2020
4	The Best Performing General Insurance "2018-2020" GPW 500 Billion – 1 Trillion	Top 20th Financial Institution 2020	The Finance	

Peristiwa Penting Significant Events



Launching Aplikasi TRIPA Smart 2.0 TRIPA Smart 2.0 App Launch

TRIPA meluncurkan *Mobile Application* bernama TRIPA SMART yang diperuntukkan kepada para nasabah dan calon nasabah Asuransi TRIPA pada 2 Juni 2020 dan *Grand Launching* pada 24 Agustus 2020. Aplikasi ini adalah versi lebih *Advance* dari Aplikasi sebelumnya yang telah di *launching* ke pasar pada 21 Agustus 2017.

Dengan aplikasi terbaru ini, para nasabah tidak hanya melakukan pembelian polis dengan *payment gateway* ataupun perpanjangan polis melainkan juga dapat melakukan proses klaim langsung saat kejadian dan mendapatkan informasi-informasi lainnya yang dibutuhkan seperti jaringan kantor dan bengkel Asuransi Tripa. Selain itu TRIPA menyematkan salah satu teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) untuk semakin memanjakan para nasabahnya yakni hadir dengan membawa *Virtual Assistance* bernama "ASTRI".

Virtual Assistance ini desain sedemikian rupa untuk memberikan *experience* baru kepada nasabah & dapat membantu berbagai aktivitas para penggunanya seperti mencari pom bensin terdekat, rumah ibadah terdekat hingga ramalan cuaca. TRIPA meyakini bahwa dengan adanya *Virtual Assistance* ini pengguna aplikasi tersebut serasa memiliki Asisten Pribadi yang dapat menjawab secara *real time* dari tiap kebutuhan penggunanya. PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) dapat digadang-gadang sebagai *Pioneer Virtual Assistance* yang disematkan langsung di Aplikasinya dari Sektor Industri Asuransi umum atau dengan kata lain sebagai "*The First General Insurance with Virtual Assitance at Mobile Apps*".

Harapannya dengan adanya aplikasi tersebut para nasabah maupun calon nasabah TRIPA dapat dimudahkan dalam beraktivitas serta dapat mengenal Asuransi dengan lebih baik dan lebih dekat lagi.

#MudahnyaBersamaTRIPA

TRIPA launched a *Mobile Application* called TRIPA SMART which is intended for customers and prospective customers of TRIPA Insurance on June 2, 2020, and *Grand Launching* on August 24, 2020. This app is an *Advanced* version of the earlier App that was launched to market on August 21, 2017.

Along with this cutting-edge application, not only do customers purchase policies with *payment gateways* or *policy extensions*, but they can also process claims directly during the incident and acquire other information needed such as office networks and Tripa Insurance workshops. Another, TRIPA entrenches one of the *artificial intelligence technologies (Artificial Intelligence)* to further pamper its customers by bringing *Virtual Assistance* named "ASTRI".

This *Virtual Assistance* is designed in such a way as to provide new experiences to customers & able to help with various activities of its users, such as finding the nearest gas station or finding the nearest house of worship to the weather forecast. TRIPA deems that with the existence of this *Virtual Assitance*, users of the application perceive that they possess a *Personal Assistant* that can answer in *real time* the demands of its users. PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) can be predicted as a *Virtual Assistance Pioneer* that is embedded directly in its Application from the General Insurance Industry Sector or in other words as "*The First General Insurance with Virtual Assitance at Mobile Apps*".

It is expected that by having this application, the TRIPA's customers and prospective customers can make their activities easier and can get to know insurance better and closer.

#Easy with TRIPA

Gowes TRIPA 42 km

Sebagai upaya dalam menekan penyebaran COVID-19 dengan meningkatkan imun tubuh. PT Asuransi Tri Pakarta menginisiasikan seluruh pegawai yang bertugas di DKI Jakarta dan sekitarnya untuk bersepeda bersama-sama. Acara ini juga diselenggarakan sebagai *road to event* untuk HUT PT Asuransi Tri Pakarta yang ke-42 tahun. Gowes TRIPA 42 km tersebut tentunya memperhatikan protokol Kesehatan yang berlaku dengan tetap mengenakan masker, memastikan semua dalam keadaan steril dan tetap menjaga jarak.

The aforementioned pictures are the attempts to suppress the spread of COVID-19 by improving the body's immune system. PT Asuransi Tri Pakarta initiated all employees who served in DKI Jakarta and surrounding areas to cycle together. This event was also held as a road to event for the 42nd anniversary of PT Asuransi Tri Pakarta. Gowes TRIPA 42 km certainly pays attention to the applicable health protocols by wearing a mask, making sure all are in a sterile state, and keeping a distance.





Daftar Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan PT Asuransi Tri Pakarta

List of Addresses of Branch Offices and Representative Offices of PT Asuransi Tri Pakarta

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE		Jl. Falatehan I No. 17 - 19, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Telp. (021) 39502300 (Hunting) Website : www.tripakarta.co.id
No.	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office
DKI JAKARTA & BOTABEK		
	Cabang Jakarta Sudirman Jakarta Sudirman Branch	Ruko Sudirman Park Blok B.12, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 35 Jakarta 10220 Telp. (021) 25983338 Faks. (021) 25981229 Email : sudirman@tripakarta.co.id
	Cabang Jakarta Pondok Indah Jakarta Pondok Indah Branch	Kompleks Sentra Arteri Mas, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 10B Telp. (021) 27514968-71, 7293313 Faks. (021) 7293312 Email : jks@tripakarta.co.id
	UNIT SYARIAH SHARIA UNIT	Gedung Tripa Lantai I Jl. Falatehan 1 No. 17-19 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Telp. (021) 39502399 (Hunting) Faks. (021) 7247628 Email : tripasyariah@tripakarta.co.id
	Cabang Jakarta Harmoni Jakarta Harmoni Branch	Jl. Hayam Wuruk No. 3 AA/BB, Jakarta 10120 Telp. (021) 3847043 (Hunting) Faks. (021) 3458674 Email : harmoni@tripakarta.co.id
	Kelapa Gading	Gading Mediterania Residence RK 17F Lantai 2 Jl. Bukit Gading Raya, Kelapa Gading, Jakarta Utara Email : kelapagading@tripakarta.co.id
	Bogor	Gedung Setya Jaya Lantai 1 Ruang 1 Jl. Raya Pajajaran No. 20 Baranangsiang, Bogor 16143 Telp. (0251) 8363902 Faks. (0251) 8363902 Email : cm_bogor@tripakarta.co.id
	Tangerang	Ruko Golden Road, Komp. Mall ITC BSD Blok C No. 27 Jl. Pahlawan Seribu, BSD City, Tangerang Selatan Telp. (021) 5388268 Faks. (021) 5388268 Email : cm_tangerang@tripakarta.co.id
	Bekasi	Ruko Sinpasa Commercial Summarecon Bekasi, Blok SB No. 23 Telp. (021) 29572263 Faks. : -- Email : cm_bekasi@tripakarta.co.id
BANTEN		
	Serang	Komplek Serang Trade Centre Blok H- No. 09 Jl. Raya Cilegon KM. 2, Kel. Drangong, Kec. Taktakan, Serang, Banten Telp. (0254) 7914491 Faks. (0254) 7914825 Email : serang@tripakarta.co.id
JAWA BARAT		
	Cabang Bandung Bandung Branch	Jl. BKR No. 144 RT. 005/RW. 02 Cigereleng, Regol, Bandung 40252 Telp. (022) 5222503, 5224846, 5224732, Faks. (022) 5224853 Email : bandung@tripakarta.co.id
	Cirebon	Jl. Cideng Raya No. 10 RT. 01/RW. 01 Cirebon - Jawa Barat 45135 Telp. (0231) 8857645 Email : cirebon@tripakarta.co.id



No.	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telepon, Faks. & Email Address, Telephone, Facsimile, & Email
		Tasikmalaya	Ruko Permata Regency Jl. Permata Raya Blok D No. 5, Tasikmalaya - Jawa Barat 46126 Telp. (0265) 2354686 Faks. (0265) 2354686 Email : cm_tasik@tripakarta.co.id
		Sukabumi	Jl. Siliwangi No. 50, Kel. Kebon Jati Kec. Cikole, Sukabumi 43112 Telp. (0266) 6245313 Faks. (0266) 6245313 Email : sukabumi@tripakarta.co.id
JAWA TENGAH & D.I. YOGYAKARTA			
	Cabang Semarang Semarang Branch		Perkantoran Graha Suari Indah, Jl. Suari No. 3-4, Semarang 50137 Telp. (024) 3552051 (Hunting) (024) 3519094 Faks. (024) 3519095 Email : semarang@tripakarta.co.id
	Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch		Jl. Ring Road Utara, Ruko Casa Grande No. 27, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 871028 Faks. (0274) 871028 Email : yogya@tripakarta.co.id
		Purwokerto	Jl. Letjen Pol. Sumarto No. 170, Purwokerto - Jawa Tengah Telp./Faks. (0281) 631267 Email : cm_purwokerto@tripakarta.co.id
		Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 610, Solo - Jawa Tengah 57144 Telp./Faks. (0271) 735657 Email : cm_solo@tripakarta.co.id
JAWA TIMUR			
	Cabang Surabaya Diponegoro Surabaya Diponegoro Branch		Jl. Raya Diponegoro No. 208, Surabaya 60264 Telp. (031) 5613322 (Hunting) 6 lines Faks. (031) 5674682, 5620664 Email : surabaya@tripakarta.co.id
		Surabaya Kusumabangsa	Jl. Taman Kusumabangsa No. 2, Surabaya 60272 Telp. (031) 5473040 Faks. (031) 5346267, 5342216 Email : kusumabangsa@tripakarta.co.id
		Gresik	Ruko Green Garden Blok A1 No. 29 Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Gresik Telp. (031) 39922075 Faks. (031) 39922075 Email : gresik@tripakarta.co.id
		Mojokerto	Jl. Yos Sudarso No. 25, Mojokerto, Jawa Timur. Telp. (0321) 5884546 Faks. (0321) 5884546 Email : mojkerto@tripakarta.co.id
	Cabang Malang Malang Branch		Jl. A. Yani No. 103, Kel. Purwodadi, Kec. Blimbing, Malang 65125 Telp. (0341) 4382261 Faks. (0341) 4366453 Email : malang@tripakarta.co.id
		Kediri	Jl. Joyoboyo No. 26, Kediri 64125 Telp. (0354) 689271 Faks. -- Email : cm_kediri@tripakarta.co.id
		Jember	Jl. Gajah Mada No. 186-A, Jember 68133. Telp. (0331) 411971 Faks. (0331) 483346 Email : cm_jember@tripakarta.co.id



No.	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telepon, Faks. & Email Address, Telephone, Facsimile, & Email
BALI - NTB - NTT			
	Cabang Denpasar Denpasar Branch		Jl. Gatot Subroto No. 100-X Kav. 1, Denpasar 80111 Telp. (0361) 261115, 263403, 263143 Faks. (0361) 262852 Email : denpasar@tripakarta.co.id
		Mataram	Jl. Brawijaya No. 25-A, Cakranegara, Mataram Telp. (0370) 646753 Faks. (0370) 646753 Email : cm_mataram@tripakarta.co.id
		Kupang	Jl. RW Monginsidi Blok B No. 29, Kupang Telp.(0380) 8441299 Faks. (0380) 8441299 Email : kupang@tripakarta.co.id
SUMATERA UTARA			
	Cabang Medan Medan Branch		Jl. Kapt. Muslim Blok A No. 32, Komplek Ruko Tata Plaza Medan 20123 Telp. (061) 8445024 (Hunting), (061) 8468539 Faks. (061) 8477609 Email : medan@tripakarta.co.id
		Pematang Siantar	Komplek Perumahan Meranti Permai Jl. Meranti Batu No. 3, Pematang Siantar Telp. (0622)7436857 Faks. (0622) 7436867 Email : siantar@tripakarta.co.id
ACEH			
		Banda Aceh	Jl. Chik Geumpa, Lorong D No. 1 GP Beurawe, Banda Aceh Telp. : (0651) 33380 Faks. (0651) 33386 Email : bandaaceh@tripakarta.co.id
RIAU			
	Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch		Jl. Jend. Sudirman No. 360, Pekanbaru 28113 Telp. (0761) 22765, 21540, 859495 Faks. (0761) 37963 Email : pekanbaru@tripakarta.co.id
		Batam	Pertokoan Grand Niaga Mas Blok B No. 03 Jl. Raja Isa, Batam Centre, Batam Telp. (0778) 4804355 Faks. (0778) 4803122 Email : cm_batam@tripakarta.co.id
		Rengat	Jl. Narasinga No. 07 A, Rengat - Riau 29312 Telp. (0769) 323260 Faks. (0769) 21932 Email : rengat@tripakarta.co.id
SUMATERA BARAT			
		Padang	Jl. S. Parman No. 183, Ulak Karang, Padang Telp. (0751) 8976450 Faks. -- Email : cm_padang@tripakarta.co.id
SUMATERA SELATAN			
	Cabang Palembang Palembang Branch		Jl. Angkatan 45 No. 12 E-F, Palembang Telp. (0711) 5611484, 5556870 Faks. (0711) 5611481 Email : palembang@tripakarta.co.id



No.	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telepon, Faks. & Email Address, Telephone, Facsimile, & Email
BENGKULU			
		Bengkulu	Jl. Ahmad Yani, Kel Jitra Kec Teluk Segara, Bengkulu-38119 Telp. (0736) 27254 Faks. (0736) 27254 Email : bengkulu@tripakarta.co.id
JAMBI			
		Jambi	Jl. Prof Dr. Moh. Yamin No. 17 Payo Lebar Kecamatan Jelutung, Kota Jambi 36124 Telp. (0741) 3061778 Faks. (0741) 667967 Email : jambi@tripakarta.co.id
LAMPUNG			
		Lampung	Jl. Panglima Polim No. 25, Segala Mider Kec. Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung Telp. (0721) 6015327 Email : cm_lampung@tripakarta.co.id
KALIMANTAN SELATAN			
	Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch		Jl. Jend. A. Yani KM. 10.6, Kertak Hanyar, Banjarmasin 70236 Telp. (0511) 4221200 Faks. (0511) 4221210 Email : banjarmasin@tripakarta.co.id
KALIMANTAN TENGAH			
		Palangkaraya	Jl. Galaksi Raya Ruko No. 1, Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya Palangkaraya Telp. (0536) 3223080 Faks. (0536) 3223085 Email : palangkaraya@tripakarta.co.id
KALIMANTAN BARAT			
		Pontianak	Jl. Mitra Perdana No. 10 C, Pontianak Telp. (0561) 764793 Faks. (0561) 743294 Email : cm_pontianak@tripakarta.co.id
KALIMANTAN TIMUR			
	Cabang Balikpapan Balikpapan Branch		Jl. Jend. Sudirman No. 74-75, Balikpapan 76114 Telp. (0542) 765194 (0542) 765029 (0542) 764093 Faks. (0542) 765196 Email : balikpapan@tripakarta.co.id
		Samarinda	Jl. Siraj Salman No. 88 C Kec.Samarinda Ulu, Samarinda Telp. (0541) 7804923 Faks. (0541) 7804923 Email : samarinda@tripakarta.co.id
KALIMANTAN UTARA			
		Tarakan	Jl. Bhayangkara Blok B9 Pasir Putih, Kel. Karang Anyar - Tarakan Telp. (0551) 21379 Faks. (0551) 21379 Email : tarakan@tripakarta.co.id
SULAWESI UTARA			
	Cabang Manado Manado Branch		Jl. Sam Ratulangi No. 43, Manado Telp. (0431) 877005 Faks. (0431) 8880216 Email : manado@tripakarta.co.id



No.	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telepon, Faks. & Email Address, Telephone, Facsimile, & Email
SULAWESI TENGAH			
		Palu	Jl. Gatot Subroto No. 1 H, Kel. Besusu Tengah Kec. Palu Timur-Palu Telp. (0451) 8446767 Faks. (0451) 8446767 Email : palu@tripakarta.co.id
SULAWESI SELATAN			
	Cabang Makassar Makassar Branch		Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 7 Blok A1, Makassar 90113 Telp. (0411) 8111400, 8111500 Faks. (0411) 8111300 Email : makassar@tripakarta.co.id
		Pare Pare	Jl. Agus Salim No. 139 C, Pare-Pare 91111 Telp. (0421) 28282 Faks. (0421) 28282 Email : parepare@tripakarta.co.id
SULAWESI TENGGARA			
		Kendari	Kompleks Business Centre Grand Kubra Hotel Jl. Brigjend Edi Sabara No. 9, By Pass, Kendari Telp. : 08114058806 Email : kendari@tripakarta.co.id
PAPUA			
		Jayapura	Jl. Bucend II, Entrop, Jayapura, Papua. 93224 Telp. (0967) 522424 Faks. (0967) 522424 Email : jayapura@tripakarta.co.id

Profil Manajemen

Management Profile



Tri Wahono
Komisaris
Commissioner

Agoest Soebhaktie
Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as
Independent Commissioner

Martoni Frans Tumbelaka
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mochammad Mudjib
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Darmadji
Direktur Teknik
Technical Director

Didin Wahidin
Wakil Direktur Utama dan
Membidangi Kepatuhan
Vice President Director also
In charge of Compliance

Agung Abadi
Direktur Utama
President Director

Johnny R. Tampubolon
Direktur Keuangan dan
Teknologi Informasi
Director of Finance and
Information Technology

02

Laporan Manajemen Management Report





Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Report



Agoest Soebhaktie
Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
*President Commissioner concurrently as
Independent Commissioner*

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2020 dengan baik di tengah pandemi Covid-19. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Asuransi Tri Pakarta untuk tahun buku 2020.

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Allow us to take this opportunity to express our praise and deepest gratitude to God the Almighty and Merciful and may His blessing and kindness be poured upon us. The Board of Commissioners is very grateful that the Company has successfully passed the tough year of 2020 in the midst of the terrible Covid-19 Pandemic. It is a great honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report of PT Asuransi Tri Pakarta for fiscal year 2020.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Perbaikan perekonomian global berlanjut sesuai prakiraan sebelumnya

Pertumbuhan ekonomi dunia terus membaik dipengaruhi besarnya stimulus fiskal di beberapa negara maju, terutama Amerika Serikat (AS). Perbaikan juga didukung oleh pemulihan ekonomi Tiongkok sebagai dampak dari besarnya stimulus fiskal dan berkurangnya penyebaran Covid-19, yang meningkatkan investasi di sektor manufaktur, di tengah terbatasnya perbaikan ekonomi negara berkembang lainnya. Pemulihan ekonomi global mendorong peningkatan beberapa indikator dini bulan September 2020, seperti mobilitas masyarakat global, *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur dan Jasa di beberapa negara, serta keyakinan konsumen di AS dan kawasan Eropa. Ke depan, berlanjutnya perbaikan ekonomi global didorong oleh berkurangnya penyebaran Covid-19, meningkatnya mobilitas masyarakat, dan berlanjutnya stimulus kebijakan. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai prakiraan sebelumnya. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi, dipicu isu geopolitik seperti ketidakpastian pemilu AS dan perundingan Brexit, serta ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok. Perkembangan ini berdampak pada terbatasnya aliran modal

Global and Indonesia Economic Development

The global economic recovery continues in line with initial forecasts

World economic growth continues to improve due to the size of the fiscal stimulus in several developed countries, especially the United States (US). The improvement was also supported by China's economic recovery as a result of the size of the fiscal stimulus and the reduced spread of Covid-19, which increased investment in the manufacturing sector, amidst the limited improvements in other developing economies. The global economic recovery has prompted an increase in several early indicators for September 2020, such as global community mobility, the Manufacturing and Services Purchasing Managers' Index (PMI) in several countries, as well as consumer confidence in the US and the European region. Going forward, the continued improvement in the global economy will be driven by the reduced spread of Covid-19, increased mobility of the people, and continued policy stimulus. The improvement in the global economy prompted an increase in trade volume and world commodity prices in line with previous forecasts. Meanwhile, global financial market uncertainty remains high, triggered by geopolitical issues such as uncertainty in the US election and Brexit negotiations, as well as tensions in US-China trade relations. These developments

ke negara berkembang dan menahan penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Secara domestik, Pemerintah Indonesia optimis dalam menangani penyebaran Covid-19 melalui kebijakan berupa percepatan pemulihan ekonomi nasional yang mendorong adanya proyek-proyek baru, khususnya di proses hilirisasi industri mineral dan batu bara. Langkah tersebut diharapkan akan mendongkrak kebutuhan baja khususnya steel struktur. Investasi di sektor jasa pertambangan sampai dengan kuartal III 2020 mencapai Rp70,31 triliun. Jumlah ini meningkat cukup signifikan yakni 25,4% dibandingkan dengan 2019 yang sebesar Rp56,07 triliun.

Selain itu, antusiasme Perusahaan menghadapi dinamika kegiatan usaha sepanjang tahun 2020 adalah manifestasi dari kegigihan Perusahaan dalam mengatasi setiap tantangan di tengah pandemi Covid-19. Dalam mengantisipasi dampak pandemik Covid-19, Dewan Komisaris melihat bahwa Perusahaan telah mengambil langkah-langkah strategis yang efektif sehingga Perusahaan dapat bertahan bahkan mampu membukukan laba yang positif.

Upaya tersebut merupakan refleksi dari kinerja berkesinambungan yang mampu menopang Perusahaan untuk melalui 2020 yang penuh tantangan. Perseroan siap untuk meng-aktualisasikan kinerja yang lebih baik dan menjawab setiap kesempatan dengan performa yang lebih gemilang.

Berangkat dari latar belakang tersebut, kami memandang bahwa pertumbuhan Perusahaan di tahun 2020 sangat luar biasa; terutama dilihat dari kemampuan Perusahaan untuk tetap bertumbuh dan meraih peluang yang ada terlepas dari kondisi global maupun domestik yang penuh tantangan dan ketidakpastian.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP 2020 di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Merupakan hal yang patut disyukuri bahwa Perusahaan mampu bertahan dan menjaga stabilitas posisi keuangan di tahun 2020.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa antar

have resulted in limited capital flows to developing countries and prevented the strengthening of the currencies of various countries, including Indonesia.

Domestically, the Indonesian Government is optimistic in dealing with the spread of Covid-19 through policies in the form of accelerating national economic recovery which encourages new projects, especially in the downstream process of the mineral and coal industry. This step is expected to boost demand for steel, especially steel structures. Investment in the mining services sector until the third quarter of 2020 reached Rp70.31 trillion. This number increased quite significantly, namely 25.4% compared to 2019, which amounted to Rp56.07 trillion.

On the other hand, Company's to confront business dynamics during 2020 is a manifestation of the Company's persistence in facing global economic challenges in the midst of Covid-19. In anticipating the impact of the Covid-19 Pandemic, The Board of Commissioners witnessed that the Management had taken effective strategic actions to survive and even booked positive profit.

The initiative strategic steps are the reflection of sustainable works so that the Company successfully managed to get through the hard year of 2020. Thus, the Company is prepared to actualise better performances and to embrace any opportunities with prominence capability.

On a basis of the aforementioned background, we believe that the Company's growth in 2020 was in extremely good level, especially to see its capability to stay and grow, and grab any incoming opportunities despite the unpredictable situation of both globally and domestically.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners has undertaken the assessment on the Board of Directors consisting of operational aspect, financial movement, and other layers regarding to sustainability of the Company's business activity. The principle of assessment exercised by the Board of Commissioners was the achievement upon the Company's Work Plan and Budget.

The Board of Commissioners appreciated the performance showcased by the Board of Directors in terms of 2020 Work Plan and Budget achievement in the middle of economic challenges and dynamics. It is a respectful moment for us that the Company managed to keep its financial position stability in 2020.

On the Board of Commissioners' vantage point, the Board of Directors has executed their duties in an excellent manner on basis of their own realms, respectively. In point of fact, the Board of Commissioners



anggota Direksi saling berkoordinasi dengan baik dan memiliki sinergi yang solid sehingga Perusahaan dapat mewujudkan kinerja yang positif.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct* GCG, serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

Atas dasar ini, selama tahun 2020 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

Pandangan atas Penerapan GCG dan Whistleblowing System

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Penerapan GCG di Perusahaan tidak lagi sebagai sesuatu yang bersifat *mandatory* tetapi sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan. Namun, masih banyak *area of improvement* GCG yang harus dilaksanakan Perusahaan berdasarkan rekomendasi hasil asesmen GCG tersebut.

has also assessed that the coordination amongst the Board of Directors was running effectively and was having a solid synergy leading the Company to be able to personify positive vibes of performances.

Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners has perpetually given a pivotal attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on the right track without overriding compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is on the basis of the Law, Articles of Association, GCG's Code of Conducts, and work guidelines that the Company possesses.

On the baseline, during 2020 the Board of Commissioners has made every attempt to vouch that the oversight of the strategy has been well-governed. At regular intervals, the Board of Commissioners attended the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the information presentation agenda related to the Company's performance. Furthermore, the Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also conducted meetings in the event of imperative and emergency discussions or matters requiring the approval of the Board of Commissioners.

In specific axis, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners has also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors; thus, supervision of the Company's business activities could be more focused and well-planned.

Viewpoint on GCG and Whistleblowing System Implementation

The completion of good governance has been the duty and the responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. In conducting them, the Board of Commissioners was not only responsible for the final results, but also monitored the process to achieve the expected results in a constant effect. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, have been committed to actualising beyond governance; thus, it could manifest sustainable value.

The implementation of GCG in the Company is no longer something that is mandatory but has become a culture and necessity in performing business activities from top management to employees in the field. However, there are still crowds of areas of GCG improvement that the Company requires to implement based on the recommendations of the GCG assessment.

Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan sudah berjalan cukup baik. Di sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perusahaan berjalan dengan baik. Dewan Komisaris bekerja sama dengan SPI dalam menjalankan peran pengawasan terhadap implementasi sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan. Dalam hal ini, semua temuan yang masuk melalui mekanisme sistem pelaporan pelanggaran senantiasa ditindaklanjuti secara bersama melalui rapat Dewan Komisaris dengan SPI.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Selama tahun 2020, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2020, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

Komite Pemantau Risiko merupakan komite bentukan Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemantauan penerapan manajemen risiko dan menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat ditempuh oleh Perusahaan.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perseroan.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2020 tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris TRIPA. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

On the other hand, the implementation of a whistleblowing system in the Company has run efficiently. Throughout 2020, the Board of Commissioners did not receive reports of violations. This was one indicator that compliance in the Company was running well. The Board of Commissioners always cooperated with the Internal Audit Unit in carrying out a supervisory role on the implementation of the violation reporting system in the Company. Within this term, all findings inserting through the violation mechanism reporting system were eternally followed up jointly through a meeting of the Board of Commissioners together with SPI.

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

In terms of executing the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by the committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Risk Monitoring Committee. During 2020, the committees showcased fine performance by applying bountiful new initiatives to support the activities of the Board of Commissioners.

The Audit Committee was designed to avail the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In 2020, the Audit Committee has transacted its role, optimally, hence it strongly propelled the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by the Board of Commissioners whose task is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management and assessing the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance that can be pursued by the Company

Besides the implementation of the legitimate work program, the role of each committee was also increased significantly to be able to support the duties and the obligations of the Board of Commissioners further. With the support of the both committees, the Board of Commissioners always encouraged the implementation of good governance standards in all layers of the Company's operations.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On this occasion, we would like to convey that in 2020 there was no change in the composition of the Board of Commissioners in of TRIPA. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020, is as follows:

- Agoest Soebhektie sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
 - Tri Wahono sebagai Komisaris
 - Mochammad Mudjib sebagai Komisaris Independen
 - Martoni Frans Tumbelaka sebagai Komisaris Independen
- *Agoest Soebhektie as a President Commissioner concurrently as an Independent Commissioner*
 - *Tri Wahono as a Commissioner*
 - *Mochammad Mudjib as an Independent Commissioner*
 - *Martoni Frans Tumbelaka as an Independent Commissioner*

Prospek Bisnis

Direksi akan menghadapi tantangan untuk membawa perusahaan di tahun 2021 dengan asumsi pandemik Covid-19 melandai dan bahkan menurun didukung keberhasilan vaksinasi Covid-19. Melalui strategi yang telah disusun oleh Direksi untuk perusahaan di tahun 2021, Dewan Komisaris yakin Direksi akan mampu membawa Perusahaan mencapai target nya dengan didukung oleh konsistensi dalam hal inovasi, kerja keras dan kerja sama dengan para pemangku kepentingan Perusahaan.

Apresiasi Kami

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada PT Asuransi Tri Pakarta serta pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perusahaan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa TRIPA menjadi perusahaan yang kita inginkan bersama.

Business Prospects

The Board of Directors is to face the challenge of carrying the Company in 2021 with the assumption that the Covid-19 pandemic is waning and even decreasing supported by the success of Covid-19 vaccination. Through the strategy prepared by the Board of Directors for the Company in 2021, the Board of Commissioners is assured that the Board of Directors will be able to bring the Company to achieve its targets supported by consistency in terms of innovation, hard work, and cooperation with the Company's stakeholders.

Our Appreciation

We would like to sound off our appreciation to PT Asuransi Tri Pakarta, to shareholders, to and stakeholders for their trust and support. Our deepest recognition is addressed, too, to the entire Board of Directors, employees, and business partners who evermore spur the Company to grow and to develop. The Board of Commissioners is to be determined that the accomplishment of the Company in the future would rest on our straightforwardness to jointly take TRIPA up to be the Company we all wish for.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Agoest Soebhektie
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as an Independent Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report



Agung Abadi
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Terlebih dahulu kami bersyukur kepada Allah Swt, Tuhan Yang Maha Suci, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan baik di tahun 2020 yang penuh dengan rintangan dan tantangan.

Lebih dari empat dekade sudah perjalanan TRIPA hadir melayani masyarakat Indonesia melalui inovasi dan pelayanan unggul. Meski dihadapkan dengan berbagai efek domino Pandemi Covid-19 dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2020, Perusahaan berhasil menjaga stabilitas kegiatan operasional.

Suatu kehormatan bagi saya, atas nama seluruh jajaran Direksi, untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Asuransi Tri Pakarta untuk tahun buku 2020.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

First of all, we are grateful to Allah SWT, the Most Holy God, for His grace and guidance so that the Company can run its business well in 2020 which is full of obstacles and challenges.

It has been more than four decades that TRIPA has come along the way to serve the Indonesian by delivering innovation and service excellence. Despite the domino effects of the Covid-19 Pandemic and dynamics throughout 2020, the Company has managed to keep up its stable operational activities.

It is an honour for me, on behalf of the Board of Directors, to present the Annual Report of PT Asuransi Tri Pakarta for the 2020 fiscal year.

Latar Belakang Ekonomi Global dan Indonesia

Kondisi Ekonomi Global dan Efek Domino Covid-19

Tahun 2020 yang lalu akan menjadi tahun tak terlupakan bagi siapa pun di dunia. Kita semua membuka tahun 2020 dengan kejadian yang tak terduga sebelumnya. Dimulai di China, situasi pandemi akibat virus SARS-2 Covid-19 mulai melanda seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia. Kondisi pandemi secara meluas di seluruh dunia telah menghancurkan ekonomi dunia, tidak terkecuali pasar minyak nabati di dunia. Pembatasan pergerakan yang dilakukan di hampir semua bidang dan lokasi juga menimbulkan sumbatan-sumbatan di berbagai jalur distribusi baik lokal maupun global. Akibat kondisi pandemi ini maka perekonomian dunia maupun Indonesia mengalami kontraksi yang sangat dalam sehingga mengalami resesi. Perekonomian dunia mengalami kontraksi sebesar 4,4% dan perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,2% sepanjang tahun 2020 lalu.

Global and Indonesia's Economic Background

Global Economic Condition and Covid-19's Domino Effects

The whole world will reminisce the year of 2020 as the most unforgettable year. This year began with an unexpected event that no one can ever imagine. Commenced in China, a pandemic situation caused by the SARS-2 Covid-19 virus swept over the entire world, and Indonesia was no exception. The pandemic crashed the global economy without exception, including the global vegetable oil market. The restrictions in movement which were imposed on almost all aspects and locations created bottlenecks in various channels of distribution, both locally and globally. The pandemic gave rise to a sharp economic contraction throughout the world, including Indonesia, causing a recession. The world economy contracted by 4.4% while Indonesia saw a contraction of 2.2% throughout 2020.

Pertumbuhan ekonomi domestik secara perlahan juga membaik, terutama didorong stimulus fiskal dan perbaikan ekspor.

Namun demikian, perkembangan Agustus-September 2020 menunjukkan belanja Pemerintah meningkat didorong stimulus fiskal terkait perlindungan sosial dan dukungan UMKM. Ekspor lebih baik dari prakiraan ditopang berlanjutnya permintaan global, terutama dari AS dan Tiongkok, untuk beberapa komoditas seperti besi dan baja, pulp dan waste paper, serta tekstil dan produk tekstil (TPT). Secara spasial, perbaikan ekspor juga didorong oleh beberapa daerah luar Jawa, seperti Sumatera, Bali-Nusa Tenggara dan Sulawesi-Maluku-Papua. Peran positif stimulus fiskal dan kenaikan ekspor serta investasi bangunan yang tetap baik sejalan berlanjutnya berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN), menyangga pemulihan ekonomi, di tengah konsumsi rumah tangga yang masih terbatas. Perbaikan ekonomi Indonesia tercermin pada kenaikan sejumlah indikator dini seperti penjualan eceran dan *online*, *job vacancy*, serta pendapatan masyarakat. Ke depan, pemulihan ekonomi domestik diperkirakan berlanjut dipengaruhi oleh membaiknya perekonomian global serta meningkatnya realisasi anggaran Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, kemajuan dalam program restrukturisasi kredit, dan berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial Bank Indonesia. Bank Indonesia melalui bauran kebijakannya akan terus memperkuat sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait agar berbagai kebijakan yang ditempuh semakin efektif mendorong pemulihan ekonomi.

Implementasi Strategi Usaha

Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, Perusahaan berusaha menghasilkan kinerja yang positif di tengah pandemi Covid-19 dengan menerapkan strategi usaha yang efektif serta efisien di setiap lini bisnis Perusahaan. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan telah menetapkan strategi-strategi utama yang diterapkan secara bertahap dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Adapun beberapa penerapan strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Aktivitas Bisnis;
2. Strategi Pemasaran;
3. Strategi Operasi dan Stabilitas Keuangan Perusahaan; dan
4. Strategi Ketahanan Ekonomi, Tingkat Kesehatan Perusahaan, dan Mitigasi Risiko.

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan dengan adanya efek domino dari pandemi Covid-19. Peristiwa ini merupakan faktor eksternal yang tidak dapat dihindari dan memiliki pengaruh terhadap kinerja Perusahaan. Salah satu hambatan yang terjadi adalah banyak proyek yang harus tertunda karena kondisi ini. Meski demikian, Perusahaan terus bekerja keras untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP.

Domestic economic growth is also slowly improving, mainly driven by fiscal stimulus and improving exports.

However, the developments in August-September 2020 show that government spending has increased due to fiscal stimulus related to social protection and support for MSMEs. Exports were better than expected on the back of continued global demand, especially from the US and China, for several commodities, such as iron and steel, pulp and waste paper, as well as textiles and textile products (TPT). Spatially, the improvement in exports has also been driven by several regions outside Java, such as Sumatera, Bali-Nusa Tenggara and Sulawesi-Maluku-Papua. The positive role of fiscal stimuli and rising exports as well as building investment remains sound in line with the continuation of various National Strategic Projects (PSN), supporting the economic recovery, amidst limited household consumption. The improvement in the Indonesian economy was reflected in the increase in a number of early indicators, such as retail and online sales, job vacancies and public income. Looking forward, the domestic economic recovery is predicted to continue due to the improvement in the global economy and increased budget realization for the Central and Local Governments, progress on the credit restructuring program, and the continuation of Bank Indonesia monetary and macroprudential stimulus. Bank Indonesia, through its policy mix, will continue to strengthen synergies with the Government and related authorities so that the various policies adopted are more effective in promoting economic recovery.

Implementation of Business Strategy

In the thick of these challenging happenstances, the Company had managed to display perspicuous performance in the middle of Covid-19 outbreak by undertaking the effective and efficient business strategies implementation within the entire line of businesses of the Company. In performing its business, the Company has established four cardinal strategies which are actualised in gradual and in continued motions from year to year. Multifarious strategies applied are as follows:

1. *Business Activity Enhancement Strategy;*
2. *Marketing Strategy;*
3. *Operational and the Company's Financial Stability Strategy; and*
4. *Economic Durability, the Company's Risk-Based Rating, and Risk Mitigation.*

Target and Actual Performance in 2020

2020 is a moment of year full of challenges with the domino effect of the Covid-19 pandemic. This event is an external factor that cannot be averted and has an impact on the Company's performance. One of the obstacles that occurred was that many projects had to be delayed due to this condition. However, the Company continues to work hard to achieve the targets set in the Company's Work Plan and Budget.

Kreativitas dan inovasi yang berkelanjutan didukung oleh konsistensi terhadap pencapaian target Perusahaan menjadi faktor utama yang mempengaruhi pencapaian perusahaan di tahun 2020. Selain itu perusahaan juga menjaga kesehatan seluruh karyawannya didukung dengan protokol kesehatan yang cukup ketat sehingga produktivitas dapat terjaga.

Secara finansial, kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2020 cukup memuaskan meskipun diawal tahun 2020 kondisi ekonomi global mengalami tekanan akibat munculnya pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah aset dari Rp1,704 triliun menjadi Rp1,867 triliun atau naik sebesar Rp163 juta. Tingkat RBC tahun 2020 yang ditargetkan sebesar 135,47% dapat tercapai sebesar 156,44%. Demikian juga dengan target laba bersih tahun 2020 yang sebesar Rp28,00 miliar dapat tercapai sebesar Rp30,485 miliar atau 108,88%

Tahun 2020 merupakan tahun yang cukup sulit bagi dunia bisnis tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Perusahaan mengalami transformasi yang cukup cepat, khususnya dalam hal inovasi tidak hanya dalam hal teknologi yang digunakan di proses pelayanan, tetapi juga dalam strategi pemasaran.

Prospek Usaha

Selama tahun 2020, pandemi Covid-19 dan tindakan penanganannya telah membuat perekonomian global menghadapi berbagai tantangan serta dilanda ketidakpastian. Namun, distribusi vaksin Covid-19 secara bertahap akan memberikan harapan kepada dunia atas pemulihan perekonomian global, walaupun waktu dan tingkat pemulihan pada tahun 2021 akan sulit untuk di prediksi.

Tahun 2021 akan menjadi tahun penentu untuk perusahaan apapun di dunia ini dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk meraih peluang dan meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan harapan program vaksinasi di seluruh dunia berhasil meredam penyebaran virus Covid-19, ekonomi global akan terus membaik dan juga ekonomi nasional sehingga tahun 2021 dengan optimis direksi melihat sebagai tahun yang jauh lebih baik dari sisi peluang bisnis dibandingkan tahun 2020.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

TRIPA telah menerapkan hal-hal yang menjadi perhatian POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No.73/POJK/05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran OJK No.17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Continuous creativity and innovation supported by consistency in achieving company targets are the main factors affecting the company's achievement in 2020. In addition, the company also maintains the health of all its employees supported by fairly strict health protocols so that productivity can be maintained.

Financially, the Company's financial performance in 2020 was quite satisfactory, even though at the beginning of 2020 the global economic conditions were under pressure due to the emergence of the Covid-19 pandemic. This can be seen from the increase in total assets from Rp1.704 billion to Rp1.867 billion Rp163 million. The RBC level in 2020 which is targeted at 135.47% can be achieved at 156.44%. Likewise, the Nett Profit Target 2020 of Rp28.00 billion can be achieved as much as Rp30.485 billion or 108.88%

The year of 2020 has been a year full of hindrances and obstacles for the business not only in Indonesia but also throughout the world. The Company is undergoing a fairly rapid transformation, exclusively in terms of innovation not only in terms of technology used in the service process, but also in marketing strategies.

Business Prospects

During most of 2020, the Covid-19 pandemic and its measures had caused significant economic challenges and much uncertainty on a global scale. However, the increasing availability of various Covid-19 vaccines should give the world some hope for economic recovery although the timing and extent of recovery in 2021 will remain difficult to predict.

The year of 2021 will be a defining year for any companies in the world to take strategic steps to seize opportunities and improve company performance. With the hope that vaccination programs around the world will succeed in reducing the spread of the Covid-19 virus, the global economy will continue to improve as well as the national economy so that 2021 optimistically sees a much better year in terms of business opportunities than 2020.

Implementation of Good Corporate Governance

TRIPA has implemented matters of concern to POJK (Financial Services Authority Regulation) No.73/POJK/05/2016 concerning Governance Good Corporate Governance for Insurance Companies and FSA Circular Letter No.17/SEOJK.05/2014 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perusahaan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perusahaan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perusahaan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perusahaan dapat menghasilkan *output* yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, komitmen Perusahaan dalam meningkatkan implementasi GCG diukur melalui *self-assessment* yang ditargetkan untuk mendapatkan skor rata-rata.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main groundwork within the entire realms of the Company. We are sure that by administering the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness in a constant flux within every business process, we could manage excellent performance and also deliver added value to the stakeholders.

The implementation of GCG within the Company's business processes is aimed at having the efforts to internalize to make all sides of the coins in the Company could comprehend their functions, properly. Thus, the synergy among functions in the Company are able to yield output which are more controlled and accountable. Not to mention, the Company is committed to improve the implementation of GCG, then it might be measured through targeted self-assessment in attaining an average score.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2020, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi. Hingga 31 Desember 2020, komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Agung Abadi sebagai Direktur Utama
- Didin Wahidin sebagai Wakil Direktur Utama dan Membidangi Kepatuhan
- Johnny R Tampubolon sebagai Direktur Keuangan dan Teknologi
- Darmadji sebagai Direktur Teknik

Changes in the Composition of the Board of Directors

On this occasion, we would like to convey that in 2020, there was no any change in the composition of the Board of Directors. As of December 31, 2020, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- Agung Abadi, President Director
- Didin Wahidin, Vice President Director and in charge of Compliance
- Johnny R Tampubolon, Finance & IT Director
- Darmadji, Technical Director

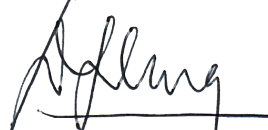
Penutup

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan PT Asuransi Tri Pakarta, para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam juga ditujukan kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan arahan yang telah diberikan sehingga Perusahaan tetap dapat tumbuh dengan sangat baik. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, regulator dan masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan. Dengan dukungan penuh dari semua pihak, kami berkomitmen untuk mewujudkan visi Perusahaan : Menjadi perusahaan asuransi terkemuka dan terpercaya yang unggul dalam kinerja, sumber daya dan layanan.

Closing Remarks

The the Board of Directors would like to express the highest appreciation and gratitude to the employees of PT Asuransi Tri Pakarta, shareholders, stakeholders, and business partners. We are also thankful to the Board of Commissioners for the support and guidance so that the Company grow satisfactorily. Our salutation goes to the government, regulators, and the people at large for all the support which always propels the Company's progress. With the support from all stakeholders, we are committed to materialize the Company's vision: To become the foremost and reliable insurance company with excellent performance, resources and services.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Agung Abadi
Direktur Utama
President Director



03

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Umum

General Overview

Perekonomian Global

Prospek pemulihan ekonomi dunia tertahan oleh wabah Covid-19 yang merebak di Tiongkok pada Januari 2020 dan meluas ke berbagai negara. Ekonomi dunia sejatinya telah menunjukkan sinyal awal perbaikan pada TW4-19. Kondisi ini terindikasi dari perbaikan kinerja ekspor dan sektor manufaktur, serta kinerja perdagangan dunia yang tumbuh stabil meski masih kontraksi. Pencapaian positif tersebut didorong oleh ketidakpastian global yang menurun seiring tercapainya kesepakatan perdagangan *phase one* AS-Tiongkok dan kebijakan moneter global yang akomodatif.

Bank sentral global melanjutkan kebijakan moneter akomodatif di tengah tekanan inflasi yang meningkat. Meski terdapat kenaikan, tingkat inflasi di negara maju masih di bawah target. Kondisi tersebut memberikan ruang bagi sejumlah bank sentral negara maju untuk melanjutkan kebijakan suku bunga rendah dan pembelian aset sebagai stimulus bagi perekonomian.

Sementara itu, di tengah ruang kebijakan yang makin terbatas akibat kenaikan inflasi yang cukup tinggi, bank sentral negara emerging melakukan kebijakan moneter akomodatif antara lain dengan menurunkan *reserve requirement ratio* dan menerapkan kebijakan non-suku bunga guna menjaga kecukupan likuiditas.

Harapan ekonomi dunia akan tumbuh meningkat di 2020 diprakirakan tertahan akibat dampak wabah Covid-19. OECD memprediksi *outlook* ekonomi global 2020 tumbuh 2,4% yoy, melambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 2,9% yoy, dan lebih rendah dari proyeksi *outlook* ekonomi dunia oleh IMF pada Januari 2020 sebesar 3,3% (belum memperhitungkan dampak Covid-19). Kondisi perekonomian dunia ke depan akan dipengaruhi antara lain oleh kemampuan negara-negara dalam mengatasi penyebaran Covid-19, dan menjaga pemburukan sentimen serta mencegah pelemahan ekonomi domestik.

Perekonomian global TW4-19 tumbuh relatif stabil pada level yang rendah, ditopang perbaikan kinerja ekspor dan sektor manufaktur.

Setelah pada TW3-19 terjadi pelemahan ekonomi yang meluas, aktivitas ekonomi dunia pada TW4-19 menunjukkan sinyal awal pemulihan, terindikasi dari perbaikan kinerja ekspor dan sektor manufaktur di beberapa negara. Ekspor mulai membaik sejalan dengan perkembangan positif negosiasi perdagangan antara AS dan Tiongkok yang telah mengurangi ketidakpastian perdagangan dunia. Aktivitas sektor manufaktur juga membaik walaupun masih pada level yang rendah ditopang oleh meredanya ketidakpastian global dan dampak positif dari kebijakan moneter akomodatif. Sementara itu, kinerja konsumsi secara umum masih lemah seiring penurunan *disposable income*, meskipun kinerja

Global Economy

The prospect of world economic recovery is being held back by the Covid-19 outbreak that broke out in China in January 2020 and spreads to various countries. In fact, the world economy has shown early signs of improvement in Q4-19. This condition is indicated by the improvement in the performance of exports and the manufacturing sector, as well as the stable growth of world trade although still contracting. This positive achievement was driven by declining global uncertainty in line with the US-China phase one trade agreement and accommodative global monetary policy.

The global central bank continues its accommodative monetary policy amid mounting inflationary pressure. Despite the increase, the inflation rate in developed countries is still below the target. These conditions provide room for a number of central banks in developed countries to continue their policy of low interest rates and asset purchases as a stimulus for the economy.

Meanwhile, amidst increasingly limited policy space due to the high inflation rate, central banks in emerging countries implemented accommodative monetary policy, among others by lowering the reserve requirement ratio and implementing a non-interest rate policy to maintain adequate liquidity.

The hope that the world economy will grow to increase in 2020 is predicted to be restrained due to the impact of the Covid-19 outbreak. The OECD predicts the global economic outlook for 2020 to grow by 2.4% yoy, slower than the 2019 economic growth of 2.9% yoy, and lower than the projection of the world economic outlook by the IMF in January 2020 of 3.3% (not taking into account the impact of Covid-19). The future condition of the world economy will be influenced, among others, by the ability of countries to cope with the spread of Covid-19, and to maintain worsening sentiment and prevent a weakening of the domestic economy.

The global economy in Q4-19 grew relatively stable at a low level, supported by improved performance in exports and the manufacturing sector.

After a widespread economic downturn occurred in Q3-19, world economic activity in Q4-19 showed an initial signal of recovery, as indicated by improving performance in exports and the manufacturing sector in several countries. Exports have begun to improve in line with positive developments in trade negotiations between the US and China which have reduced uncertainty over world trade. The manufacturing sector activity has also improved although still at a low level supported by the easing of global uncertainty and the positive impact of accommodative monetary policy. Meanwhile, consumption performance in general remains weak in line with the decline in disposable income, although

konsumsi di sejumlah negara utama terindikasi masih cukup kuat ditopang oleh sektor tenaga kerja yang solid. Secara tahunan, ekonomi global pada 2019 diperkirakan tumbuh 2,9% yoy, melambat dibandingkan 2018 sebesar 3,6% yoy.

Sektor manufaktur global menunjukkan perbaikan ditopang oleh kinerja sektor manufaktur negara berkembang. Sektor manufaktur Tiongkok mulai menunjukkan indikasi perbaikan, didukung oleh peningkatan ekspor seiring penurunan tarif impor oleh AS dan percepatan produksi guna mengantisipasi libur panjang Imlek. Di India, kinerja sektor manufaktur tumbuh relatif stabil, meski terdapat kenaikan pada November dan Desember 2019 seiring membaiknya kinerja sektor otomotif. Sementara itu, sektor manufaktur negara maju masih berkontraksi akibat *demand* global dan domestik yang melemah. Di AS, kinerja sektor manufaktur masih turun sejalan dengan permintaan eksternal yang lemah, aksi mogok kerja pada salah satu perusahaan otomotif terbesar di AS, dan penurunan produksi pesawat Boeing 737 Max. Di Kawasan Euro, sektor manufaktur masih berkontraksi akibat penurunan *demand* global terutama dari Tiongkok. Sementara kinerja sektor manufaktur di Inggris tetap lemah karena penurunan sentimen bisnis, dan pelemahan permintaan eksternal. Di Jepang, sektor manufaktur berkontraksi seiring pelemahan sentimen bisnis akibat kenaikan pajak konsumsi dan dampak bencana alam.

Kinerja perdagangan dunia tumbuh stabil pada level yang rendah dan masih di zona kontraksi, seiring berkurangnya ketidakpastian global.

Rerata realisasi *world trade volume* berkontraksi -0,9% yoy pada TW4-19, sedikit lebih baik dari TW3-19 yang tumbuh -1,0% yoy. Tertahannya pelemahan perdagangan dunia tersebut ditopang oleh pencapaian positif negosiasi perdagangan AS dan Tiongkok. Kedua negara telah mencapai kesepakatan menurunkan tarif impor dan membatalkan rencana kenaikan tarif impor yang akan dikenakan pada pertengahan Desember 2019. AS dan Tiongkok juga menandatangani kesepakatan *phase one* pada 15 Januari 2020, yang antara lain mencakup komitmen Tiongkok untuk meningkatkan impor produk AS sebesar USD 200 miliar di atas nilai impor 2017, dan perlindungan atas hak kekayaan intelektual. Sejalan dengan itu, kinerja ekspor kedua negara mengalami perbaikan, terutama Tiongkok. Kinerja ekspor Kawasan Euro juga membaik sejalan dengan kenaikan permintaan Tiongkok dan AS, terutama untuk produk kendaraan bermotor dan barang konsumsi. Perbaikan juga terjadi di Inggris, ditopang oleh peningkatan permintaan dari AS dan Turki, terutama logam mulia. Sementara itu, kinerja ekspor Jepang dan India masih belum pulih terimbas permintaan eksternal yang masih lemah.

consumption performance in a number of major countries is indicated to be strong, supported by a solid labour sector. On an annual basis, the global economy is projected to grow by 2.9% yoy in 2019, slower than in 2018 at 3.6% yoy.

The global manufacturing sector has shown improvement, supported by the performance of the manufacturing sector in developing countries. China's manufacturing sector is starting to show signs of improvement, supported by an increase in exports in line with lower import tariffs by the US and accelerated production in anticipation of the long Lunar New Year holiday. In India, the performance of the manufacturing sector grew relatively stable, although there was an increase in November and December 2019 in line with the improving performance of the automotive sector. Meanwhile, the manufacturing sector in developed countries continued to contract due to weakening global and domestic demand. In the US, the performance of the manufacturing sector is still falling in line with weak external demand, the strike at one of the largest automotive companies in the US, and the decline in production of Boeing 737 Max aircraft. In the Euro Area, the manufacturing sector continued to contract due to falling global demand, especially from China. While the performance of the manufacturing sector in the UK remains weak due to falling business sentiment, and weak external demand. In Japan, the manufacturing sector contracted in line with weakening business sentiment due to higher consumption taxes and the impact of natural disasters.

World trade performance grew steadily at a low level and remained in the contraction zone, in line with less global uncertainty.

Average world trade volume realization contracted -0.9% yoy in Q4-19, slightly better than Q3-19 which grew -1.0% yoy. The restriction of the weakening in world trade was supported by the positive achievements of trade negotiations between the US and China. The two countries have reached an agreement to reduce import tariffs and cancel plans to increase import tariffs which will be imposed in mid-December 2019. The US and China also signed a phase one agreement on January 15, 2020, which includes China's commitment to increase imports of US products by USD 200 billion above the 2017 import value, and protection of intellectual property rights. Accordingly, the export performance of the two countries has improved, especially China. The export performance of the Euro Area has also improved in line with rising demand from China and the US, particularly for motor vehicle products and consumer goods. Improvement also occurred in the UK, supported by increased demand from the US and Turkey, especially precious metals. Meanwhile, the export performance of Japan and India has not recovered due to weak external demand.

Perekonomian Indonesia

Pertumbuhan ekonomi domestik secara perlahan juga membaik, terutama didorong stimulus fiskal dan perbaikan ekspor.

Perkembangan Agustus-September 2020 menunjukkan belanja Pemerintah meningkat didorong stimulus fiskal terkait perlindungan sosial dan dukungan UMKM. Ekspor lebih baik dari prakiraan ditopang berlanjutnya permintaan global, terutama dari AS dan Tiongkok, untuk beberapa komoditas seperti besi dan baja, *pulp* dan *waste paper*, serta tekstil dan produk tekstil (TPT). Secara spasial, perbaikan ekspor juga didorong oleh beberapa daerah luar Jawa, seperti Sumatra, Bali-Nusa Tenggara dan Sulawesi-Maluku-Papua. Peran positif stimulus fiskal dan kenaikan ekspor serta investasi bangunan yang tetap baik sejalan berlanjutnya berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN), menyangga pemulihan ekonomi, di tengah konsumsi rumah tangga yang masih terbatas. Perbaikan ekonomi Indonesia tercermin pada kenaikan sejumlah indikator dini seperti penjualan eceran dan *online*, *job vacancy*, serta pendapatan masyarakat. Ke depan, pemulihan ekonomi domestik diperkirakan berlanjut dipengaruhi oleh membaiknya perekonomian global serta meningkatnya realisasi anggaran Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, kemajuan dalam program restrukturisasi kredit, dan berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial Bank Indonesia. Bank Indonesia melalui bauran kebijakannya akan terus memperkuat sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait agar berbagai kebijakan yang ditempuh semakin efektif mendorong pemulihan ekonomi.

Ketahanan sektor eksternal Indonesia pada triwulan III 2020 tetap terjaga, di tengah dinamika penyesuaian aliran modal global.

Transaksi berjalan triwulan III 2020 diperkirakan mencatat surplus dipengaruhi perbaikan ekspor dan penyesuaian impor sejalan permintaan domestik yang belum kuat. Prakiraan ini didorong potensi kenaikan surplus neraca perdagangan triwulan III 2020 yang relatif besar dibandingkan dengan surplus pada triwulan sebelumnya. Pada Juli-Agustus 2020, neraca perdagangan mencatat surplus 5,57 miliar dolar AS. Dengan prospek surplus neraca transaksi berjalan tersebut dan surplus neraca finansial, secara keseluruhan neraca pembayaran pada triwulan III 2020 diperkirakan mengalami surplus, meskipun terdapat aliran keluar investasi portofolio asing (*net outflows*) sebesar 1,24 miliar dolar AS. Pada awal Oktober 2020, aliran masuk modal asing secara berangsur membaik sehingga per 9 Oktober 2020 tercatat *net inflows* sebesar 0,33 miliar dolar AS. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir September 2020 tetap tinggi, yakni 135,2 miliar dolar AS, setara pembiayaan 9,5 bulan impor atau 9,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ke depan, defisit transaksi berjalan keseluruhan tahun 2020 diperkirakan tetap rendah, di bawah 1,5% dari PDB, sehingga terus mendukung ketahanan sektor eksternal.

Indonesian Economy

Domestic economic growth is also slowly improving, mainly driven by fiscal stimulus and improving exports.

Developments in August-September 2020 show that government spending has increased due to fiscal stimulus related to social protection and support for MSMEs. Exports were better than expected on the back of continued global demand, especially from the US and China, for several commodities such as iron and steel, pulp and waste paper, as well as textiles and textile products (TPT). Spatially, the improvement in exports has also been driven by several regions outside Java, such as Sumatra, Bali-Nusa Tenggara and Sulawesi-Maluku-Papua. The positive role of fiscal stimuli and rising exports as well as building investment remains sound in line with the continuation of various National Strategic Projects (PSN), supporting the economic recovery, amidst limited household consumption. The improvement in the Indonesian economy was reflected in the increase in a number of early indicators, such as retail and online sales, job vacancies and public income. Looking forward, the domestic economic recovery is predicted to continue due to the improvement in the global economy and increased budget realization for the Central and Local Governments, progress on the credit restructuring program, and the continuation of Bank Indonesia monetary and macroprudential stimulus. Bank Indonesia, through its policy mix, will continue to strengthen synergies with the Government and related authorities so that the various policies adopted are more effective in promoting economic recovery.

The resilience of Indonesia's external sector in the third quarter of 2020 was maintained, amid the dynamics of adjustments to global capital flows.

The current account for Q3/2020 is predicted to record a surplus, influenced by improvement in exports and adjustment in imports, in line with subdued domestic demand. This forecast is driven by the potential for a relatively large increase in the trade balance surplus for the third quarter of 2020 compared to the surplus in the previous quarter. In July-August 2020, the trade balance recorded a surplus of US\$5.57 billion. With the prospect of a current account surplus and financial balance surplus, the overall balance of payments is predicted to experience a surplus in Q3/2020, despite the net outflows of US\$1.24 billion in foreign portfolio investment. At the beginning of October 2020, foreign capital inflows gradually improved so that as of October 9, 2020, a net inflow of US\$0.33 billion was recorded. The position of Indonesia's foreign exchange reserves at the end of September 2020 remained high, namely 135.2 billion US dollars, equivalent to financing 9.5 months of imports or 9.1 months of imports and servicing of government external debt, and is above the international adequacy standard of around 3 months of imports. Looking forward, the overall current account deficit for 2020 is projected to remain low, below 1.5% of GDP, thereby supporting the resilience of the external sector.

Tinjauan Industri Asuransi Insurance Industry Overview

Industri Asuransi Umum Indonesia mencatat Pendapatan Premi Asuransi Umum Kuartal 2 tahun 2020 tercatat sebesar Rp37.6 triliun, dibandingkan kuartal 2 tahun 2019 (Rp40 triliun) mencatatkan pertumbuhan negatif sebesar 6,1%. Sebagian besar lini bisnis mencatatkan pertumbuhan negatif pada Kuartal 2 tahun 2020 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya antara lain Asuransi Property, Kendaraan bermotor, Pengangkutan, penerbangan, penjaminan dan aneka. Sedangkan lini usaha selain diatas masih mencatat pertumbuhan positif. Klaim Bruto pada kuartal 2 tahun 2020 tercatat sebesar Rp17 triliun, dibandingkan kuartal 2 tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp16.3 triliun mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,7%. Penurunan klaim terjadi pada lini usaha asuransi Penerbangan, Energi, Tanggung Gugat, surety dan aneka. Sedangkan sisanya mencatatkan peningkatan klaim dibanding kuartal 2 tahun 2020. Rasio Klaim Kuartal 2 Tahun 2020 tercatat sebesar 45,3% dibanding rasio klaim kuartal 2 tahun 2019 sebesar 41%, meningkat sebesar 4,3%.

Pada triwulan II-2020, Indeks Pasokan Properti Komersial periode triwulan menunjukkan perlambatan. Pertumbuhan Indeks Pasokan Properti Komersial tercatat sebesar 0,01% (yoy), atau lebih rendah dibandingkan 0,04% (yoy) pada triwulan sebelumnya dan 3,26% (yoy) pada triwulan yang sama tahun lalu.

Perlambatan pasokan terjadi baik pada kategori sewa maupun jual. Pada kategori sewa, penurunan terjadi utamanya pada segmen hotel dan ritel sewa yang disebabkan penerapan beragam pembatasan aktivitas akibat pandemi Covid-19, sehingga berdampak pada penutupan sementara beberapa hotel karena tingginya biaya operasional. Selain itu, penurunan pasokan juga terjadi pada ritel, akibat penutupan sementara sejumlah pusat ritel di beberapa daerah seiring penerapan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Penutupan tersebut menyebabkan tenant tidak memperpanjang atau memutus kontrak sewanya. Sementara pada kategori jual, perlambatan pasokan terjadi pada segmen perkantoran jual/strata dan lahan industri. Secara tahunan, pertumbuhan Indeks Permintaan Properti Komersial mengalami perlambatan. Melanjutkan tren sejak setahun terakhir, Indeks Permintaan Properti Komersial triwulan II-2020 tumbuh 0,20% (yoy), melambat dari 0,41% (yoy) pada triwulan I-2020 dan 1,19% (yoy) pada triwulan II-2019. Berdasarkan segmennya, penurunan terjadi pada kategori sewa khususnya segmen convention hall dan hotel. Penurunan pada segmen convention hall disebabkan turunnya permintaan sejalan dengan penerapan pembatasan sosial di banyak daerah akibat pandemi Covid-19, yang mengakibatkan ditundanya berbagai MICE pada triwulan II-2020. Pada segmen hotel, permintaan juga menunjukkan penurunan sejalan dengan kegiatan *leisure* yang minim dilakukan karena anjuran pemerintah terkait dengan pembatasan untuk berpergian, maupun kegiatan bisnis oleh swasta dan pemerintah.

The Indonesian General Insurance Industry recorded that the General Insurance Premium Income for the second quarter of 2020 was recorded at Rp37.6 trillion, compared to the second quarter of 2019 (Rp40 trillion), which recorded a negative growth of 6.1%. Most of the business lines recorded negative growth in Q2 2020 compared to the same period the previous year, including property insurance, motor vehicles, transportation, airlines, guarantees and various. Meanwhile, business lines other than the above still recorded positive growth. Gross Claims in the second quarter of 2020 were recorded at Rp17 trillion, compared to the second quarter of 2019 which was recorded at Rp16.3 trillion, which recorded a growth of 3.7%. The decline in claims occurred in the Aviation, Energy, Liability, Surety and miscellaneous insurance business lines. While the rest recorded an increase in claims compared to the second quarter of 2020. The claim ratio for the second quarter of 2020 was recorded at 45.3% compared to the claim ratio in the second quarter of 2019 of 41%, an increase of 4.3%.

In the second quarter of 2020, the Commercial Property Supply Index for the quarterly period showed a slowdown. Commercial Property Supply Index growth was recorded at 0.01% (yoy), or lower than 0.04% (yoy) in the erstwhile quarter and 3.26% (yoy) in the same quarter last year.

The slowdown in supply occurred in both the rental and sale categories. In the rental category, the decline occurred mainly in the hotel and rental retail segments due to the implementation of various activity restrictions due to the Covid-19 pandemic, which resulted in the temporary closure of several hotels due to high operating costs. In addition, retail supply has also decreased due to the temporary closure of a number of retail centres in several regions following the implementation of large-scale social restrictions (PSBB) policies. The closure causes the tenant not to renew or terminate the lease contract. Meanwhile, in the selling category, the slowdown in supply occurred in the selling/strata office and industrial land segments. On an annual basis, the Commercial Property Demand Index growth has slowed down. Continuing the trend since the last year, the Commercial Property Demand Index for the second quarter of 2020 grew 0.20% (yoy), slowing down from 0.41% (yoy) in the first quarter of 2020 and 1.19% (yoy) in the second quarter of 2019. Based on the segment, the decrease occurred in rental shocks, particularly in the convention hall and hotel segments. The decline in the convention hall segment was due to falling demand in line with the implementation of social restrictions in many areas due to the Covid-19 pandemic, which resulted in the postponement of various MICE in the second quarter of 2020. In the hotel segment, demand has also shown a decline in line with minimal leisure activities due to government recommendations related to travel restrictions, as well as business activities by the private sector and the government.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Pendapatan Premi

PT Asuransi Tri Pakarta mencatatkan pendapatan premi bruto (*Gross Premium Written*) dari penjualan produk di Cabang Konvensional Tahun 2020 sebesar Rp811,25 miliar bila dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp837,67 miliar, terjadi penurunan sebesar Rp26,42 miliar. Penurunan ini terjadi pada jenis asuransi: Kebakaran dan Kendaraan Bermotor.

Unit Syariah PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA Syariah) mencatatkan pendapatan kontribusi sebesar Rp43,37 miliar. Pendapatan kontribusi tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan dengan pendapatan kontribusi tahun 2019 yang sebesar Rp48,80 miliar.

Dari perolehan premi tersebut, premi reasuransi untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp427,83 miliar dari Pendapatan Premi Bruto, bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp475,01 miliar, terjadi penurunan sebesar Rp47,19 miliar. Termasuk dalam premi reasuransi ini adalah biaya proteksi reasuransi *excess of loss* untuk melindungi berbagai aspek portofolio Perusahaan, dan sebagai jawaban bahwa telah tersedianya jaminan reasuransi yang memadai.

Dari premi bruto setelah dikurangi bagian premi reasuransi dan cadangan premi, maka tahun 2020, Perusahaan menghasilkan Pendapatan Premi Neto sebesar Rp293,27 miliar, turun Rp23,56 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp316,83 miliar.

Persentase pendapatan premi Neto terhadap premi bruto tahun 2020 mencapai 36,15%. Premi Bruto tahun 2020 untuk setiap jenis asuransi dan komposisi portofolio dibandingkan dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Premium Income

In 2020, PT Asuransi Tri Pakarta documented gross premium revenues (Gross Premium Written) from product sales in Conventional Branches amounting to Rp811.25 billion when compared to 2019 revenues of Rp837.67 billion, a decrease of Rp26.42 billion. This cutback ensued in the types of insurance: Property and Motor Vehicle.

The Sharia Unit of PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA Syariah) wrote down gross contribution of Rp43.37 billion. This contribution income has decreased when compared to the contribution income in 2019 which amounted to Rp48.80 billion.

From the premium earning, the reinsurance premiums for 2020 was Rp427.83 billion from Gross Premium Income, when compared to 2019 which amounted to Rp475.01 billion, there was a decrease of Rp47.19 billion. Included in this reinsurance premium is the cost of loss reinsurance protection excess to protect various aspects of the Company's portfolio, and in response that there is adequate reinsurance coverage.

From the gross premium after deducting the reinsurance premiums and premium reserves, in 2020, the Company generated a Net Premium Income of Rp293.27 billion, went down by Rp23.56 billion from 2019 which amounted to Rp316.83 billion.

The percentage of Premium Income - Net to gross premiums in 2020 is 36.15%. The 2020 Gross Premium for each type of insurance and portfolio composition compared to 2019 are as follows:

Realisasi Pendapatan Premi Berdasarkan Lini Bisnis

Realisation of Premium Income By Business Line

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Penerimaan Premi Bruto <i>Gross Premium Written</i>	2020	2019	2018	Movement	Komposisi Competition	
					2020	2019
Harta Benda <i>Property</i>	439.809	483.814	379.936	(44.005)	54%	58%
Pengangkutan <i>Marine Cargo</i>	49.761	56.182	55.151	(6.421)	6%	7%
Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	66.314	86.633	85.096	(20.319)	8%	10%
Rangka Kapal <i>Marine Hull</i>	33.065	30.368	21.243	2.696	4%	4%
Rangka Pesawat <i>Aviation Hull</i>	3.941	16.784	18.716	(12.843)	0%	2%
Satelit <i>Satellite</i>	-	(45)	-	45	0%	0%
Energi <i>Energy</i>	1.395	5.178	6.233	(3.783)	0%	1%

Penerimaan Premi Bruto Gross Premium Written	2020	2019	2018	Movement	Komposisi Competition	
					2020	2019
Rekayasa Engineering	68.550	35.902	37.210	32.648	8%	4%
Tanggung Gugat Liability	1.409	1.683	1.210	(274)	0%	0%
Kecelakaan Diri Personal Accident	1.132	4.090	4.025	(2.958)	0%	0%
Suretyship Suretyship	16.502	17.278	11.106	(775)	2%	2%
Kredit Credit	85.756	48.140	23.345	37.616	11%	6%
Aneka Miscellaneous	43.619	51.662	45.920	(8.043)	5%	6%
TOTAL PREMI BRUTO TOTAL GROSS PREMIUM	811.252	837.671	689.189	(26.418)	100%	100%

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Pendapatan Kontribusi - Unit Syariah Contribution Income - Sharia Unit	2020	2019	2018	Movement	Komposisi Competition	
					2020	2019
Harta Benda Property	19.933	18.820	21,854	1.113	45,96%	38,57%
Pengangkutan Marine Cargo	786	1.047	758	(261)	1,81%	2,15%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	10.323	13.742	15,197	(3.419)	23,80%	28,17%
Rangka Kapal Marine Hull	975	1.419	2,726	(444)	2,25%	2,91%
Rangka Pesawat Aviation Hull	-	-	-	-	0,00%	0,00%
Satelit Satelite	-	-	-	-	0,00%	0,00%
Energi Energy	-	-	-	-	0,00%	0,00%
Rekayasa Engineering	3.665	9.071	4,745	(5.406)	8,45%	18,59%
Tanggung Gugat Liability	95	206	302	(111)	0,22%	0,42%
Kecelakaan Diri Personal Accident	401	961	1,396	(560)	0,92%	1,97%
Suretyship Suretyship	-	-	-	-	0,00%	0,00%
Kredit Credit	-	-	-	-	0,00%	0,00%
Aneka Miscellaneous	7.193	3.524	4,253	3.669	16,58%	7,22%
TOTAL KONTRIBUSI SYARIAH TOTAL SHARIA CONTRIBUTION	43.371	48.791	51,231	(5.419)	100%	100%

Pendapatan Premi – Neto

Net Premium Earned (NPE) atau Jumlah Pendapatan Premi Neto menggambarkan keseluruhan premi yang menjadi hak Perusahaan setelah dikurangi oleh pengeluaran yang menjadi hak reasuransi dan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan.

Secara total realisasi pendapatan premi di tahun 2020 adalah sebesar Rp293,27 miliar dan menurun 7,44% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp316,82 miliar.

Beban Underwriting

Klaim bruto dibayar tahun 2020 sebesar Rp213,48 miliar atau 26,32% dari premi bruto, bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp328,98 miliar atau 39,27% dari premi bruto, terjadi penurunan sebesar Rp115,49 miliar atau 35,11%.

Klaim terbesar terjadi pada jenis asuransi kebakaran yang mencapai Rp123,90 miliar, yang berarti 58,04% dari total klaim bruto dibayar.

Klaim reasuransi tahun 2020 sebesar Rp102,51 miliar, sedangkan tahun 2019 sebesar Rp192,39 miliar sehingga terjadi penurunan sebesar Rp89,87 miliar atau turun 46,71%.

Dari pembayaran klaim bruto setelah dikurangi bagian klaim reasuransi dan cadangan klaim, maka beban klaim neto tahun 2020 mencapai Rp163,26 miliar naik sebesar Rp12,51 miliar atau 8,30% dari tahun 2019 yang sebesar Rp150,75 miliar.

Klaim bruto dibayar dan klaim rasio tahun 2020 untuk setiap jenis asuransi dibanding dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Premium Income – Net

Net Premium Earned (NPE) represents the total premium that has been a right to the Company after deducting expenses that become reinsured rights and premium reserves that are not yet an income.

In total realisation of premium income in 2019 is Rp293.27 billion and a decrease of 7.44% compared to 2018 which amounted to Rp316.83 billion.

Underwriting Expenses

Gross claims paid in 2020 amounted to Rp213.48 billion or 26.32% of gross premiums, compared to 2019 amounting to Rp328.98 billion or 39.27% of gross premiums, an increase of Rp115.49 billion or 35.11%.

The biggest claim occurred in the type of fire which reached Rp123.90 billion, which means 58.04% of the total gross claims paid.

Reinsurance claims in 2020 were Rp102.51 billion while in 2019 they were Rp192.39 billion, resulting in an increase of Rp89.87 billion or an increase of 46.71%.

From the gross claim payment after deducting the reinsurance claim portion and claim reserves, the net claim expense in 2019 reached Rp150.75 billion, an increase of Rp17.57 billion or 8.30% from 2019 which amounted to Rp150.75 billion.

The gross claims paid and claims ratio for 2020 for each type of insurance compared to 2019 are as follows:

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Klaim Bruto Gross Claim	2020	2019	2018	Movement	Komposisi Compositition	
					2020	2019
Harta Benda Property	123.904	223.139	92.992	(99.235)	58%	68%
Pengangkutan Marine Cargo	2.956	1.336	868	1.620	1%	0%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	29.408	38.083	46.850	(8.674)	14%	12%
Rangka Kapal Marine Hull	15.668	18.379	8.364	(2.711)	7%	6%
Rangka Pesawat Aviation Hull	46	1.527	4.464	(1.481)	0%	0%
Satelit Satelite	-	-	-	-	0%	0%
Energi Energy	3.080	601	53	2.479	1%	0%

Klaim Bruto Gross Claim	2020	2019	2018	Movement	Komposisi Compositition	
					2020	2019
Rekayasa Engeneering	6.029	10.380	5.525	(4.351)	3%	3%
Tanggung Gugat Liability	152	156	147	(4)	0%	0%
Kecelakaan Diri Personal Accident	969	2.081	5.425	(1.113)	0%	1%
Suretyship Suretyship	632	(1.204)	(2.257)	1.836	0%	0%
Kredit Credit	22.544	22.188	8.298	356	11%	7%
Aneka Miscellanious	8.097	12.311	4.950	(4.214)	4%	4%
TOTAL KLAIM BRUTO TOTAL GROSS CLAIMS	213.484	328.976	175.680	(115.492)	100%	100%

Beban Klaim Neto Tahun 2020

Realisasi Beban Klaim Neto pada 2020 adalah sebesar Rp163,26 miliar. Rasio Beban Klaim Neto terhadap Pendapatan Premi Neto adalah 55,67%, di atas target RKAP 2020 yang sebesar 55,00% atau 101,22% dari target.

Komisi neto merupakan selisih komisi bruto dengan komisi reasuransi termasuk dengan pendapatan atas *ujrah fee* selaku pihak pengelola (operator) pada Unit Syariah.

Pada realisasi tahun 2020, komisi neto adalah sebesar minus Rp1,94 miliar dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2020 sebesar Rp14,56 miliar. Realisasi komisi neto terhadap realisasi pendapatan premi neto adalah sebesar minus 0,66% dari target RKAP yang sebesar 4,00% dari pendapatan premi neto.

Dengan angka-angka beban klaim retensi sendiri dan komisi neto di atas, maka jumlah beban *underwriting* adalah sebesar Rp162,89 miliar, naik sebesar Rp12,52 miliar atau 8,33% dari tahun 2019 yang sebesar Rp150,36 miliar.

Hasil *underwriting* tahun 2020 adalah sebesar Rp130,38 miliar turun sebesar Rp36,09 miliar atau 21,68% dari tahun 2019 sebesar Rp166,47 miliar. Persentase Hasil *Underwriting* terhadap pendapatan premi neto tahun 2020 adalah 56,76% (tahun 2019 = 52,54%).

Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Jumlah kekayaan Perusahaan pada akhir tahun 2019 berjumlah Rp1.867,41 miliar, bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp1.704,84 miliar menunjukkan peningkatan sebesar Rp162,56 miliar atau 9,54%.

Net Claim Expenses 2020

Realisation of Net Claims Expense in 2020 amounted to Rp163.26 billion. The ratio of Net Claim Expense to Net Premium Income is 55.67%, above the 2020 Company's Work Plan and Budget target of 55.00% or 101.22% of the target.

Net commission is the difference between the gross commission and the reinsurance commission, including income from fee fees as the manager (operator) in the Sharia unit.

In 2020 realisation, the net commission was minus Rp1.94 billion from the target set in the 2020 Company's Work Plan and Budget of Rp14.56 billion. The realisation of net commission on realised net premium income is minus 0.66% of the Company's Work Plan and Budget target which is 4.00% of net premium income.

With the figures for self-retention claims and net commissions above, the total underwriting expenses amounted to Rp162.89 billion, an increase of Rp12.52 billion or 8.33% from 2019 which amounted to Rp150.36 billion.

The underwriting result in 2020 was Rp130.38 billion, went down by Rp36.09 billion or 21.68% from 2019 amounting to Rp166.47 billion. The percentage of Underwriting Result to 2020 net premium income is 56.76% (2019 = 52.54%).

Asset, Liabilities and Equity

The Company's wealth at the end of 2019 amounted to Rp1,867.41 billion, compared to the end of 2019 of Rp1,704.84 billion, showing an increase of Rp162.56 billion or 9.54%.

Aset serta Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's Assets and Liabilities and Equity in 2020 compared to 2019 are as follows:

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Aset Assets	2020	2019
Kas Cash	36.607	31.931
Piutang Premi Premium Receivable	198.244	207.775
Piutang Reasuransi Reinsurance Receivable	77.789	65.531
Piutang Lain-lain Other Accounts Receivable	9.009	7.273
Investasi Investment		
Deposito Berjangka Time Deposits	351.026	333.375
Efek Ekuitas Diperdagangkan Trading Equity Securities	-	-
Efek Utang Tersedia Untuk Dijual Available for Sale Marketable Debt Securities	188.370	162.011
Sukuk Sukuk	51.092	49.631
Unit Penyertaan Reksadana Mutual Funds	216.016	149.978
Penyertaan Saham Equity Investments	8.058	7.518
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	774	2.780
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Tax	-	9
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash and Cash Equivalents	57.834	58.690
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	453.138	440.456
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation	141.297	147.895
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	57.819	37.040
Aset Lain-lain Others Assets	20.335	2.952
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	1.867.407	1.704.845

Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	2020	2019
Liabilitas Liabilities		
Utang Klaim Claims Payable	1.593	15.118
Utang Reasuransi Reinsurance Payable	107.318	132.646
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	1.027.794	877.615

Liabilitas dan Ekuitas <i>Liabilities and Equity</i>	2020	2019
Utang Komisi <i>Commissions Payable</i>	32.036	34.140
Utang Pajak <i>Tax Payable</i>	25.030	17.605
Beban Akrua <i>Accrued Expenses</i>	10.937	9.517
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang <i>Long-term Employee Benefits Liability</i>	40.947	35.422
Utang Lain-lain <i>Other Liabilities</i>	94.880	79.051
Pinjaman Subordinasi <i>Subordination Loan</i>	-	-
JUMLAH LIABILITAS <i>TOTAL LIABILITIES</i>	1.340.535	1.201.114
Dana Tabarru' <i>Tabarru' Fund</i>	40.465	32.431
Ekuitas <i>Equity</i>		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up</i>	105.000	105.000
Tambahan modal disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	2.974	2.974
Penilaian Kembali Aset Tetap <i>Remeasurement of Property</i>	115.769	120.604
Saldo Laba <i>Retained Earnings:</i>		
Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	21.242	21.242
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	237.952	227.467
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Components</i>	3.470	(5.987)
JUMLAH EKUITAS <i>TOTAL EQUITY</i>	486.407	471.299
LIABILITAS DAN EKUITAS <i>LIABILITIES AND EQUITY</i>	1.867.407	1.704.845

Jumlah investasi tahun 2020 sebesar Rp814,56 miliar. Bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp702,51 miliar, terjadi kenaikan sebesar Rp112,05 miliar atau naik 15,95%. Kenaikan tersebut dalam bentuk Reksadana, Obligasi, dan Deposito.

The amount of investment in 2020 is Rp814.56 billion. When compared to 2019 amounting to Rp702.51 billion, there was an increase of Rp112.05 billion or went up 15.95%. The increase is in the form of Mutual funds, Bonds, and Deposits.

Cadangan teknis Perusahaan naik menjadi Rp1.027,79 miliar, bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp877,62 miliar, menunjukkan kenaikan sebesar Rp150,18 miliar atau 17,11%.

The Company's technical reserves rocketed to Rp1,027.79 billion, compared to Rp877.62 billion in 2019, showing an increase of Rp150.18 billion or 17.11%.

Ekuitas

Jumlah modal sendiri pada akhir tahun 2020 meningkat menjadi Rp486,41 miliar, bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp471,30 miliar, menunjukkan peningkatan Rp15,11 miliar atau naik 3,21%.

Equity

The amount of equity capital at the end of 2020 increased to Rp4786.41 billion, when compared to 2019 of Rp471.30 billion, representing an increase of Rp15.11 billion or an increase of 3.21%.

Beban Usaha

Besar kecilnya beban usaha akan sangat berpengaruh terhadap tingkat efisiensi perusahaan, oleh karena itu manajemen berupaya efisien di segala bidang. Beban usaha tahun 2020 mencapai Rp150,16 miliar, menunjukkan penurunan sebesar Rp15,39 miliar atau 9,30% dari tahun 2019 sebesar Rp165,55 miliar.

Laba Bersih

Laba bersih Perusahaan setelah dipotong pajak ditahun 2020 adalah sebesar Rp30,49 miliar atau menurun sebesar Rp7,77 miliar atau 20,31% dari pencapaian laba bersih tahun 2019, yaitu sebesar Rp38,25 miliar.

Rasio Tingkat Solvabilitas

Rasio pencapaian tingkat solvabilitas Perusahaan yang dihitung berdasarkan pedoman peraturan BAPEPAM-LK No. PER-09/BL/2012 yang telah diubah menjadi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 tentang pedoman perhitungan jumlah Modal Minimum Berbasis Risiko bagi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 156,44% dan 189,01%.

Rasio Kecukupan Investasi

Pencapaian rasio kecukupan investasi 2020 adalah sebesar 133,94% telah memenuhi POJK Nomor 71/PJOK.05/2016 pasal 25 tentang rasio kecukupan investasi.

Dengan memenuhi rasio kecukupan investasi tersebut Perusahaan telah memiliki Aset yang diperkenankan dalam bentuk investasi sesuai dengan ketentuan regulator dan juga telah memiliki Aset Yang Diperkenankan dalam bentuk bukan investasi berupa kas dan bank yang jumlahnya di atas liabilitas pembayaran klaim dan liabilitas lain kepada pemegang polis serta cadangan teknis retensi sendiri

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas tahun 2019 sebesar 161,88% telah memenuhi persyaratan sesuai dengan PMK Nomor 124/PMK.010/2018 pasal 2 bahwa perusahaan asuransi yang dapat memasarkan produk asuransi kredit dan *surety bonds* harus memenuhi Rasio Likuiditas minimum 150%

Operating Expenses

The size of the operating expenses will greatly affect the level of the Company's efficiency; thus, management seeks to be efficient in all realms. Operating expenses in 2020 reached Rp150.16 billion, showing an increase of Rp15.39 billion or 9.30% from 2019 of Rp165.55 billion.

Net Profit

The Company's net profit after tax deduction in 2020 was Rp30.49 billion or underwent a decrease by Rp7.77 billion or 20.31% from the achievement of 2019 net profit of Rp38.25 billion.

Risk-based Capital

The ratio of achievement of the Company's solvency level calculated under BAPEPAM-LK's regulatory guidance No. PER-09/BL/2012 which has been amended to Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 24/SEOJK.05/2017 on guidelines on calculating Minimum Risk Based Capital for insurance companies and reinsurance companies, for 2020 and 2019 is at 156.44% and 189.01%, respectively.

Investment Adequacy Ratio

Achievement of the investment adequacy ratio in 2020 is 133.94% that has met POJK Number 71/PJOK.05/2016 article 25 concerning investment adequacy ratio.

By meeting the investment adequacy ratio, the Company has Allowable Assets in the form of investments in accordance with regulatory provisions and also has Allowable Assets in the form of non-investment in the form of cash and banks whose amounts are above the claim payment liabilities and other liabilities to policyholders and technical reserves own retention.

Liquidity Ratio

Liquidity Ratios of 163% have met the requirements in accordance with PMK Number 124/PMK.010/2018 article 2 that insurance companies that can market credit insurance products and surety bonds must meet a minimum Liquidity Ratio of 150%.

04

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan pondasi bagi terbentuknya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang benar, dalam arti adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal. Oleh karenanya penerapan GCG merupakan hal yang sangat penting dalam membangun integritas bisnis asuransi.

Menyadari hal itu, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) berkomitmen untuk menerapkan praktek-praktek GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa infrastruktur yang telah diadakan untuk menunjang penerapan GCG di antaranya:

- Pedoman Penerapan GCG (Panduan Tata Kelola Perusahaan yang baik).
- Pedoman Etika Bisnis, Etika Kerja dan Budaya Kerja.
- Audit Charter Satuan Pengawasan Intern.
- Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah.
- Kebijakan-kebijakan internal yang mendukung.

TRIPA terus melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan membuat infrastruktur dan kebijakan yang diperlukan agar GCG dapat terimplementasi secara baik dan menjalankan praktik-praktik manajemen yang sehat. Seluruh infrastruktur tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran TRIPA sejak 2015.

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam GCG tersebut sejalan dengan nilai-nilai TRIPA, yakni *Trust* (kepercayaan), *Responsibility* (Tanggung jawab), *Integrity* (Integritas), *Professionalism* (Profesionalisme) dan *Awareness* (Kepedulian).

Oleh karenanya, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG dalam semua aspek operasional merupakan mandat untuk memastikan pengembangan organisasi yang kompetitif yang pengembangan organisasi yang kompetitif yang digerakkan oleh orang-orang yang mampu yang menghargai nilai-nilai TRIPA tersebut.

The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for the formation of a system, structure, and correct corporate culture, in the sense of being adaptive to changes in the business environment that is increasingly competitive and able to build a system of internal control and reliable risk management. Thus, the implementation of GCG is very important in building the integrity of the insurance business.

Having acknowledged the afore-stated matter, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) are committed to implementing GCG praxis in obedience to the relevant laws and regulations. A few infrastructures that have been held to support the implementation of GCG are:

- *GCG Implementation Guidelines (Good Corporate Governance Guidelines).*
- *Guidelines for Business Ethics, Work Ethics and Work Culture.*
- *Internal Audit Unit Charter Audit.*
- *Guidelines for Application of Know Your Customer Principles.*
- *Supporting internal policies.*

TRIPA proceeds to make solemn strengths to improve the quality of GCG implementation by creating the infrastructure and policies required for GCG to be implemented properly and undertaking sound management praxis. All infrastructure has been disseminated to all TRIPA staff since 2015.

The principles contained in GCG proficiency level is in line with TRIPA values, viz. Trust, Responsibility, Integrity, Professionalism, and Awareness.

Therefore, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are committed to the implementation of GCG principles in all operational aspects the mandate to vouch for the progress of competitive organisations whose development of competitive organisations is driven by capable people who value the values of the TRIPA.

Struktur GCG

GCG Structure

Mengacu kepada Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ perusahaan tertinggi di mana hak Pemegang Saham dilindungi. RUPS memiliki kewenangan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meminta pertanggungjawaban atas segala kebijakan yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip GCG saat mengelola Perusahaan, serta membuat perubahan pada anggaran Dasar Perusahaan. RUPS selalu diadakan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku Perusahaan.

Rapat Umum selain RUPS adalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2020 dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2020 di Jakarta. RUPST tersebut dihadiri oleh seluruh Direksi dan Komisaris dan pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili mayoritas saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's Organs composes of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the most prominent corporate organ in which the rights of Shareholders are protected. The GMS has the authority to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to hold accountability for any policies deemed not in accordance with the principles of GCG when managing the Company, and to make changes to the Articles of Association of the Company. GMS is always held annually, not later than 6 months after the end of the Company's financial year.

General Meeting other than GMS is an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held at any time based on the need for the interests of the Company.

The 2019 Annual GMS (AGMS) and the 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) were held on June 17, 2020 in Jakarta. The AGMS was attended by all Directors and Commissioners and shareholders and/or proxies of shareholders who all represent the majority of shares that have valid voting rights that have been issued by the Company.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan, memberikan saran, memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan strategis TRIPA, serta melakukan tugas-tugas lainnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan ditentukan oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari waktu ke waktu.

Anggota Dewan Komisaris dinominasikan dan diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu yang berakhir pada penutupan RUPS ketiga sejak pengangkatan dan dapat diangkat kembali. Akan tetapi, pemegang saham dapat memberhentikan komisaris setiap saat sebelum berakhirnya periode tersebut melalui RUPS.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat-rapat Dewan Komisaris dilakukan setiap bulan selama tahun buku 2020. Keputusan rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris sekaligus daftar hadirnya. Risalah tersebut berisikan agenda rapat, pernyataan mengenai substansi dari agenda dan hasil rapat termasuk nama anggota Dewan Komisaris yang keberatan serta alasan keberatan. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir pada rapat tersebut mencantumkan nama serta menandatangani risalah rapat.

Kehadiran Anggota Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Asuransi Tri Pakarta sepanjang tahun 2020 mengadakan 12 kali rapat formal dan juga beberapa pertemuan informal lainnya untuk membahas hasil laporan Direksi atas kinerjanya untuk waktu tertentu dalam menjalankan Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir di dalam semua rapat-rapat tersebut.

Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Mekanisme kerja Dewan Komisaris dibuat untuk mendukung tercapainya:

- Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan sistem pengawasan komprehensif jangka pendek dan jangka panjang.
- Pelaksanaan fungsi/wewenang dan tugas Dewan Komisaris dengan baik, meliputi:
 - a. Fungsi/wewenang dalam memberi persetujuan RKAP Tahunan.

The Board of Commissioners is an organ that is collectively responsible for conducting supervision, providing advice, monitoring and evaluating the application of TRIPA's strategic policies, as well as carrying out other tasks as stipulated in the articles of association of the company and determined by the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) from time to time.

Members of the Board of Commissioners are nominated and appointed through the GMS for a period that ends at the close of the third GMS since the appointment and can be reappointed. However, shareholders can dismiss the commissioners at any time before the end of the period through the GMS.

Board of Commissioners' Meeting

Meetings of the Board of Commissioners are held every month during the fiscal year 2019. Meeting resolutions are set forth in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting as well as the attendance list. The minutes of the meeting contain the agenda, the statement of the substance of the agenda and the results of the meeting including the names of the members of the Board of Commissioners who objected and the reasons for the objections. Each member of the Board of Commissioners who is present at the meeting listed his/her name and signed the minutes of the meeting.

Attendance of Members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners of PT Asuransi Tri Pakarta throughout 2020 enforced 12 formal meetings as well as several other informal meetings to deliberate the results of the Board of Directors' reports on their performance for a certain time in running the Company. All members of the Board of Commissioners are present at all of these meetings.

The Board of Commissioners' Performance Evaluation Mechanisms and Criteria

The work mechanism of the Board of Commissioners is designed to support the achievement of:

- Implementation of the Annual Work Plan of the Board of Commissioners.
- Implementation of the term comprehensive supervision system
- short and long term.
- The implementation of functions/authorities and duties of the Board of Commissioners properly, incorporating:
 - a. Function/authority in giving an approval on the Annual of the Company's Work Plan and Budget.

- b. Fungsi Pengawasan.
- c. Fungsi Saran/Nasehat kepada Direksi.
- d. Fungsi Komite Audit.
- e. Fungsi Pemberian Saran secara insidental sesuai kebutuhan.

Laporan Triwulanan dan Tahunan tentang pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris diserahkan kepada Pemegang Saham sesuai jadwal yang ditentukan.

- b. Oversight function.
- c. Function of Suggestion/Advice to the Board of Directors.
- d. Audit Committee Function.
- e. The Function of Providing Suggestions incidentally as needed.

The Quarterly and Annual Report on the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners is submitted to the Shareholders according to the determined schedule.

Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris Supporting Committees of The Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite bentukan Dewan Komisaris dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan.

Anggota Komite Audit terdiri dari:

- Seorang Komisaris Independen sebagai Ketua.
- Seorang anggota yang memiliki keahlian dibidang audit, keuangan, akuntansi, atau akuntansi syariah bagi Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi yang memiliki unit syariah.
- Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perasuransian.

Susunan Komite Audit

Perusahaan memiliki Komite Audit yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/SK/DK/IX/2020 tanggal 16 September 2020 dengan susunan sebagai berikut:

1. Martoni Frans Tumbelaka (Ketua)
2. Mochammad Mudjib (Anggota)
3. Tri Wahono (Anggota)
4. Titin Pane (Anggota)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Memastikan bahwa fungsi pengendalian internal secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee designed by the Board of Commissioners and is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying through his/her supervisory functions.

Audit Committee members consist of:

- *An Independent Commissioner as Chairperson.*
- *A member who has expertise in auditing, finance, accounting, or sharia accounting for Sharia Insurance Companies and Insurance Companies that have sharia units.*
- *A member who has expertise in the field of law or insurance.*

Audit Committee's Composition

The Company has an Audit Committee that has been established through the Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK/DK/IX/2020 dated on September 16, 2020 with the following composition:

1. *Martoni Frans Tumbelaka (Chair)*
2. *Mochammad Mudjib (Member)*
3. *Tri Wahono (Member)*
4. *Titin Pane (Member)*

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee's Duties and Responsibilities are to assist the Board of Commissioners to ensure the following matters:

- a. *Ensuring that the overall internal control function has been carried out properly, effectively and efficiently.*

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Memastikan bahwa manajemen menjamin Auditor Internal dan Auditor Eksternal bekerja secara independen dan sesuai dengan standar audit yang berlaku. c. Memastikan bahwa Laporan Keuangan yang dibuat oleh manajemen sesuai standar akuntansi yang berlaku dan ditetapkan secara konsisten. d. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan. e. Menelaah, menilai, dan memberikan rekomendasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. f. Mengelola terlaksananya siklus audit termasuk dan tidak terbatas dari memberikan saran atas rencana audit tahunan sampai melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit internal maupun eksternal. g. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan. i. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Audit (<i>Audit Committee Charter</i>). j. Membuat laporan berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali. k. Membuat laporan khusus yang berisi temuan yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan Perusahaan. l. Memastikan bahwa prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dilaksanakan oleh Perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> b. <i>Vouching for that management guarantees Internal Auditors and External Auditors work independently and in accordance with applicable audit standards.</i> c. <i>Guaranteeing that the financial statements prepared by management comply with applicable accounting standards and are consistently set.</i> d. <i>Scrutinising the level of compliance of the Company with compliance with applicable laws and regulations and disclosure aspects.</i> e. <i>Scrutinising, assessing, and providing independent professional recommendations to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners.</i> f. <i>Managing the implementation of the audit cycle including and without limitation from providing advice on the annual audit plan to monitoring the implementation of the follow-up to internal and external audit findings.</i> g. <i>Identifying matters requiring an in-depth analysis of the Board of Commissioners.</i> h. <i>Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.</i> i. <i>Composing, scrutinising, and renewing the Audit Committee Charter.</i> j. <i>Making periodic reports containing the focal results of the work of the Audit Committee at least once every 3 (three) months.</i> k. <i>Making special reports that contain findings that could potentially disrupt the Company's activities.</i> l. <i>Ensuring that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are implemented by the Company.</i> |
|--|---|

Mekanisme Kerja Komite Audit

Mekanisme kerja berpedoman kepada Pedoman Kerja Komite Audit/Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) dan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit yang telah mendapat persetujuan dari Ketua Komite Audit dan Dewan Komisaris, antara lain:

- Komite Audit berkoordinasi dengan SPI, berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan karyawan, dana aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Komite Audit atas permintaan tertulis dari Dewan komisaris dapat melakukan audit khusus ke unit terkait dan tuas pengawasan lainnya.
- Komite Audit berkewajiban membuat laporan kepada Dewan Komisaris, berupa:
 1. Laporan Berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
 2. Laporan Khusus yang berisi temuan-temuan yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan Perusahaan.
 3. Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit.

Audit Committee Work Mechanism

The work mechanism is guided by the Audit Committee Charter and the Audit Committee's Annual Work Plan which has been approved by the Chair of the Audit Committee and the Board of Commissioners, including:

- *The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit, has the authority to access full, free and unlimited access to employee records, fund assets and other company resources related to the performance of their duties.*
- *The Audit Committee at the written request of the Board of commissioners may conduct special audits to the relevant units and other supervisory levers.*
- *The Audit Committee is required to make a report to the Board of Commissioners, in the form of:*
 1. *Periodic Report containing the main results of the work of the Audit Committee at least once every 3 (three) months.*
 2. *Special Reports containing findings that could potentially disrupt the Company's activities.*
 3. *Annual Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Audit Committee's activities.*

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan setiap bulan selama tahun fiskal 2020 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Audit. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Audit sekaligus daftar hadirnya.

Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Audit

Mekanisme dan kriteria penilaian kinerja didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

- Pelaksanaan fungsi Komite Audit secara baik.
- Pelaksanaan seluruh Program Kerja Komite Audit Tahunan dengan baik.
- Pelaksanaan Rapat Komite Audit minimal satu kali dalam satu bulan. Pelaksanaan penyampaian Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.
- Pemenuhan kewajiban perusahaan terhadap penyampaian Laporan Tingkat Solvabilitas (RBC), Laporan Keuangan, Laporan Operasional dan Laporan Lainnya sesuai ketentuan, peraturan dan perundangundangan yang berlaku (*compliance*).

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan komite bentukan Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemantauan penerapan manajemen risiko, dan menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat ditempuh oleh Perusahaan.

Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari:

- Seorang anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua.
- Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko atau Aktuaria.
- Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian.

Susunan Komite Pemantau Risiko

Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/SK/DK/IX/2020 tanggal 16 September 2020 dengan susunan sebagai berikut:

1. Mochammad Mudjib (Ketua)
2. Martoni Frans Tumbelaka (Anggota)
3. Tri Wahono (Anggota)
4. Titin Pane (Anggota)

Audit Committee's Meeting

Audit Committee meetings are held monthly during the 2019 fiscal year and are fully attended by the Chairperson and all members of the Audit Committee. Each meeting result is outlined in the Audit Committee Minutes of Meeting as well as the attendance list.

Audit Committee Performance Evaluation Mechanisms and Criteria

The mechanisms and criteria for performance appraisal are based on the implementation and achievement of:

- *Performing the functions of the Audit Committee, properly.*
- *Implementation of all Annual Audit Committee Work Programs well.*
- *Conducting Audit Committee Meetings at least once a month. Delivery of Quarterly Reports and Annual Reports to the Board of Commissioners according to the specified schedule.*
- *Fulfilment of the company's obligations towards the submission of Solvency Reports (RBC), Financial Statements, Operational Reports and Other Reports in accordance with applicable provisions, regulations and laws (compliance).*

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by the Board of Commissioners whose task is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management, and assessing the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance that can be pursued by the Company.

Members of the Risk Monitoring Committee consist of:

- *A member of the Board of Commissioners as Chairperson.*
- *A member who has expertise in the field of Risk Management or Actuarial.*
- *A member who has expertise in finance, economics and/or insurance.*

Composition of the Risk Monitoring Committee

The company has a Risk Monitoring Committee that has been established through the Decree of the Board of Commissioners Number 005/SK/DK/IX/2020 dated on September 16, 2020 with the following composition:

1. *Mochammad Mudjib (Chair)*
2. *Martoni Frans Tumbelaka (Member)*
3. *Tri Wahono (Member)*
4. *Titin Pane (Member)*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan Tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Pengawas Manajemen Risiko.
- b. Menelaah peta Manajemen Risiko Perusahaan dan risiko utama dari Perusahaan.
- c. Menetapkan kebijakan manajemen risiko yang tepat.
- d. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.
- e. Menelaah, menilai dan memberi rekomendasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap aspek-aspek penting yang perlu mendapat perhatian.
- f. Menelaah dan membahas setiap produk baru yang akan dipasarkan oleh Perusahaan.
- g. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit risiko.
- h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
- i. Membuat laporan berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya (3 tiga) bulan sekali.
- j. Melakukan kerjasama/koordinasi dengan Komite Audit dan unit Satuan Pengawasan Internal (SPI) serta pihak-pihak terkait lainnya guna kelancaran tugas-tugas/kegiatan Komite Pemantau Risiko.

Mekanisme Kerja Komite Pemantau Risiko

Mekanisme kerja berpedoman kepada Rencana Kerja Tahunan Komite Pemantau Risiko yang telah mendapat persetujuan dari Ketua Komite Pemantau Risiko dan Dewan Komisaris, antara lain:

- Memantau/memonitor implementasi/penyempurnaan *Enterprise Risk Management* (ERM) dan pemeriksaan (LHP) SPI.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Bagian Manajemen Risiko.
- Komite Pemantau Risiko berkewajiban membuat laporan kepada Dewan Komisaris, berupa:
 1. Laporan Berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
 2. Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are to assist the Board of Commissioners to ensure, among other things, the following:

- a. Creating, scrutinising, and updating Risk Management Oversight Committee Charter.*
- b. Scrutinising the map of the Company's Risk Management and the main risks of the Company.*
- c. Establishing an appropriate risk management policy.*
- d. Analysing the level of compliance of the Company with compliance with applicable laws and regulations and disclosure aspects.*
- e. Scrutinising, assessing, and providing independent professional recommendations to the Board of Commissioners on imperative aspects that need attention.*
- f. Reviewing and discussing each new product that will be marketed by the Company.*
- g. Monitoring the implementation of the follow-up on the findings of the risk audit results.*
- h. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.*
- i. Making periodic reports containing the main results of the work of the Risk Monitoring Committee at least once every 3 months.*
- j. Cooperating/coordinating with the Audit Committee and the Internal Audit Unit (SPI) and other relevant parties in order to smooth the tasks/activities of the Risk Monitoring Committee.*

Work Mechanism of the Risk Monitoring Committee

The work mechanism is guided by the Risk Monitoring Committee's Annual Work Plan which has been approved by the Chair of the Risk Monitoring Committee and the Board of Commissioners, including:

- *Monitoring/controlling the implementation/improvement of Enterprise Risk Management (ERM) and SPI inspection (LHP).*
- *Evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Section.*
- *The Risk Monitoring Committee is required to make a report to the Board of Commissioners, in the form of:*
 - 1. Periodic Report containing the main results of the work of the Risk Monitoring Committee at least 3 (three) months.*
 - 2. Annual Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Risk Monitoring Committee activities.*

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat-rapat telah dilakukan setiap bulan dalam tahun buku 2020 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko sekaligus daftar hadirnya.

Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko

Mekanisme dan kriteria penilaian didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

- Pelaksanaan fungsi Komite Pemantau Risiko secara baik.
- Pelaksanaan seluruh Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahunan dengan baik.
- Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko minimal satu kali dalam satu bulan. Pelaksanaan penyampaian Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.

Risk Monitoring Committee's Meeting

Meetings have been held every month in fiscal year 2020 and attended fully by the Chairperson and Members of the Risk Monitoring Committee. Each meeting result is outlined in the Minutes of the Risk Monitoring Committee Meeting as well as the attendance list.

Mechanisms and Criteria for Performance Assessment of the Risk Monitoring Committee

The assessment mechanism and criteria are based on the implementation and achievement of:

- *The proper functioning of the Risk Monitoring Committee.*
- *Implementation of all Annual Risk Monitoring Committee Work Programs well.*
- *Conducting Risk Monitoring Committee Meetings at least once a month. Delivery of Quarterly Reports and Annual Reports to the Board of Commissioners according to the specified schedule.*

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas mengelola TRIPA untuk mencapai maksud dan tujuannya. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui mekanisme RUPST. Anggota Direksi TRIPA tidak diperkenankan menduduki jabatan lain di luar TRIPA dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan TRIPA.

Tugas dan tanggung jawab Direksi, sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar TRIPA adalah:

1. Pengelolaan dan pengembangan kualitas pelaksanaan aktivitas perencanaan strategis manajemen dan pengelolaan operasional bisnis perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pencapaian misi, visi dan sasaran-sasaran Perusahaan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan atau RUPS.
2. Penyusunan dan penetapan kebijakan dasar, rencana kerja dan anggaran perusahaan, baik yang bersifat lima tahunan (*corporate plan*) maupun yang bersifat tahunan (*business plan*) sebagai dasar operasional pengelolaan dan pengendalian kelangsungan hidup perusahaan (*survival of life*) dan memenuhi kepuasan seluruh pihak yang berkepentingan (*maximize stakeholder's values*).
3. Menegakkan serta melaksanakan kode etik profesionalisme budaya kerja (*corporate culture*) dan peraturan/ketentuan perusahaan yang berlaku. Pengelolaan fungsi penyeliaan, pembinaan dan koordinasi seluruh aktivitas operasional dan non-operasional diseluruh unit serta fungsi pengawasan termasuk menerapkan prinsip-prinsip GCG.
4. Menindaklanjuti temuan internal dan eksternal audit dan/ atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
5. Pengelolaan fungsi penyeliaan, pembinaan, dan koordinasi seluruh aktivitas operasional dan non-operasional, baik Divisi Teknik, Divisi Keuangan, Divisi Operasional, serta fungsi Pengawasan.

Susunan Direksi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Direksi terdiri dari 4 (empat) orang. Dengan demikian TRIPA sudah memenuhi ketentuan jumlah Direksi, yaitu 4 (empat) orang dari minimal 3 (tiga) orang yang diperkenankan di dalam POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No.73/POJK/05/2016 tentang tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran OJK No.17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

The Board of Directors is a corporate organ responsible for carrying out the task of managing TRIPA to achieve its aims and objectives. In carrying out its duties and obligations, the Board of Directors is responsible to shareholders through the AGM mechanism. Members of the TRIPA Board of Directors are not allowed to occupy other positions outside TRIPA and do not have a conflict of interest with TRIPA.

The duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the TRIPA Articles of Association are:

1. *Management and development of the quality of the implementation of strategic management planning activities and the overall management of the Company's business operations in the context of achieving the Company's mission, vision and goals that have been determined and approved by the Board of Commissioners and/or GMS.*
2. *Preparation and determination of basic policies, work plans and the Company's budgets, both those that are five years (corporate plan) and those that are annual (business plan) as the basis for operational management and control of the Company's survival (survival of life) and meet the satisfaction of all parties who are interested (maximise stakeholder's values).*
3. *Upholding and implementing a code of professionalism in corporate culture and applicable company rules/regulations. Managing the supervisory, guiding and coordinating functions of all operational and non-operational activities in all units as well as the supervisory function including applying GCG principles.*
4. *Following up on internal and external audit findings and/or the results of oversight by other authorities.*
5. *Management of the supervisory, fostering and coordinating functions of all operational and non-operational activities, both the Engineering Division, Finance Division, Operations Division, and the Supervision function.*

Board of Directors

As of December 31, 2020, the Board of Directors consists of 4 (four) people. Therefore, TRIPA has fulfilled the provisions on the number of Directors of 4 (four) out of a minimum of 3 (three) persons permitted in POJK (Financial Services Authority Regulation) No.73/POJK/05/2016 concerning Good Corporate Governance for Companies Insurance and FSA Circular Letter No.17/SEOJK.05/2014 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Rapat Direksi

Rapat-rapat telah dilakukan Direksi setiap bulan dalam tahun buku 2020, membahas hal-hal strategis yang terkait dengan pelaksanaan program kerja perusahaan dan hasil setiap rapat dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat-rapat tersebut dihadiri oleh semua Direksi.

Mekanisme Kerja Direksi

Dasar kerja Direksi adalah Kontrak Manajemen antara Direksi dengan pemegang saham. Berdasarkan *Corporate Plan* lima tahunan yang telah disetujui Dewan Komisaris, maka rencana kerja jangka pendek tahunan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan-RKAP (*Business Plan*) sebagai dasar operasional tahunan. RKAP memuat rencana kerja yang bersifat strategis dan anggaran perusahaan yang merinci proyeksi keuangan.

Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program kerja Direksi melaksanakan Rapat Direksi secara periodik, melakukan Kaji Ulang dengan Cabang dan Unit-Unit terkait dan melakukan Rapat Kerja untuk melakukan perencanaan tahunan. Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada beberapa Indikator Kinerja yang tertuang dalam Kontrak Manajemen

Board of Directors' Meeting

Meetings have been conducted by the Board of Directors every month in fiscal year 2020, discussing strategic matters related to the implementation of the Company's work program and the results of each meeting are outlined in the Minutes of Meeting. The meetings were attended by all Board of Directors.

The Work Mechanism of the Board of Directors

The basis of Board of Directors' work is the Management Contract between the Directors and the shareholders. Based on the five-year Corporate Plan that has been approved by the Board of Commissioners, the annual short-term work plan is outlined in the Business Plan and Budget of the RKAP (Business Plan) as the basis for annual operations. The Company's Work Plan and Budget contains strategic work plans and company budgets that detail financial projections.

To vouch for the smooth implementation of the work program of the Board of Directors, the Board of Directors undertakes periodic meetings, conducts reviews with related branches and units and conducts work meetings to conduct annual planning. The performance evaluation of the Board of Directors is on the basis of several Performance Indicators set forth in the Management Contract.

Komite-Komite Penunjang Direksi Supporting Committees of The Board of Directors

Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern atau SPI adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama untuk memastikan adanya pengendalian internal dan memastikan penerapan tata kelola serta kepatuhan pada aturan internal dan eksternal secara baik pada setiap tingkatan manajemen. Secara umum, penerapan fungsi audit intern telah dilakukan secara efektif dan berpedoman kepada *Internal Audit Charter* yang telah ada.

SPI terpisah dari unit bisnis lainnya dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan fungsi pengawasan secara independen dan objektif dengan cakupan yang memadai dan sesuai dengan rencana audit yang sudah dibuat pada awal tahun yang bersangkutan dan juga menindak lanjuti temuan-temuan audit oleh unit terkait.

Terkait beberapa fungsi yang pelaksanaannya belum sepenuhnya mengacu pada sejumlah POJK, TRIPA telah menerapkannya dengan ketentuan minimal yang masih dapat dipenuhi, antara lain menunjuk

Internal Control Unit

Internal Control Unit or SPI is a corporate organ that is responsible to the President Director to ensure internal control and ensure good governance and internal compliance at all levels of management. In general, the implementation of the internal audit function has been carried through, effectively and guided by the existing Internal Audit Charter.

SPI is separate from other business units and undertakes its duties, responsibilities, and supervisory functions independently and objectively with adequate coverage and in accordance with the audit plan that was made at the beginning of the year concerned and also follows up on audit findings by related units.

Related to some functions whose implementation has not yet fully referred to a number of FSA Regulation, TRIPA has implemented them with minimum requirements that can still be met, including

audit eksternal, memiliki satuan kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama, memiliki tim atau satuan kerja pengembangan produk yang bertanggung jawab kepada Divisi Marketing, membentuk komite Investasi yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasasi yang telah ditetapkan, mengangkat kepala Satuan Pengawas Internal (SPI) sebelum berlakunya uji Kemampuan dan Kepatutan, dan mempersiapkan satu orang calon tenaga aktuaris yang dipersiapkan untuk mendapatkan sertifikasi FSAI.

appointing an external audit, having a Compliance work unit responsible to the President Director, having a team or product development work unit responsible to the Marketing Division, establishing an investment committee that assists the Board of Directors in formulating investment policies and supervising the implementation of predetermined investment policies, appointing the head of the Internal Control Unit (SPI) prior to the entry into force of the Competency and Compliance test, and preparing one prospective actuary who is prepared to obtain FSAI certification.

Susunan Pengurus Perusahaan

Board of Directors and Commissioners

Susunan Pengurus Perusahaan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan hasil RUPS pada tanggal 17 Juni 2020, secara lengkapnya adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's Management

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company based on the results of the GMS on June 17, 2020, is as follows:

Susunan Komisaris *Composition of Board of Commissioners*

▪ Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen <i>President Commissioner Concurrently as an Independent Commissioner</i>	: Agoest Soebhektie
▪ Komisaris <i>Commissioner</i>	: Tri Wahono
▪ Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	: Mochammad Mudjib
▪ Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	: Martoni Frans Tumbelaka

Nama Direksi *Name of Board of Directors*

▪ Direktur Utama <i>President Director</i>	: Agung Abadi
▪ Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	: Didin Wahidin
▪ Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi <i>Director of Finance and IT</i>	: Johnny R. Tampubolon
▪ Direktur Teknik <i>Technical Director</i>	: Darmadji

Susunan Dewan Pengawas Syariah *Composition of Sharia Board Supervisory*

▪ Ketua <i>Chairman</i>	: H. Aminuddin Yakub
▪ Anggota <i>Member</i>	: Hj. Mursyidah Thahir

Pelatihan Komisaris dan Direksi

Trainings of Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terencana dan berkelanjutan terutama dalam hal kompetensi, sertifikasi, *knowledge* dan skill para pegawai maka dilaksanakan pelatihan aspek teknis asuransi, *soft skill*, *selling skill*, *managerial skill* maupun pengetahuan lainnya. Seminar/pelatihan/*workshop* lainnya juga diikuti oleh Komisaris, Direksi perusahaan sebagai pemenuhan persyaratan manajemen risiko, selain untuk menjaga keahlian di bidang perasuransian serta mempertahankan sertifikasi *fit* dan *proper test* dari OJK.

In order to improve the quality of planned and sustainable human resources, especially in terms of competency, certification, knowledge and skills of employees, training on technical aspects of insurance, soft skills, selling skills, managerial skills and other knowledge. Other seminars/trainings/workshops were also attended by Board of Commissioners, Board of Directors of the Company as fulfilment of risk management requirements, in addition to maintaining expertise in the insurance field and maintaining fit and proper test certification from FSA.

PELAKSANAAN *WORKSHOP/SEMINAR*
PEMENUHAN SYARAT KEBERLANJUTAN POJK No. 4/POJK.05/2013
DIREKSI/DEWAN KOMISARIS/ DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT ASURANSI TRI PAKARTA TAHUN 2020

WORKSHOP/SEMINAR IMPLEMENTATION
FULLFILLING SUSTAINABILITY OF POJK No. 4/POJK.05/2013
BOARD OF DIRECTORS/BOARD OF COMMISSIONERS/SHARIA SUPERVISORY BOARD
PT ASURANSI TRI PAKARTA IN 2020

Agung Abadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Webinar AAUI: Implementasi Kebijakan Countercyclical Dampak Covid-19 Terhadap Operasional Perusahaan Asuransi	4 Mei 2020
		<i>AAUI Webinar: Implementation of Countercyclical Policy on the Impact of Covid-19 on the Operations of Insurance Companies</i>	<i>May 4, 2020</i>
		<i>Webinar & E-Awarding 9th Infobank Digital Brand Awards 2020 Dengan Tema Managing the Uncertainty "Accelerating Digital Transformation in Pandemic"</i>	15 Mei 2020
		<i>Webinar & E-Awarding 9th Infobank Digital Brand Awards 2020 Dengan Tema Managing the Uncertainty "Accelerating Digital Transformation in Pandemic"</i>	<i>May 15, 2020</i>
		<i>Webinar Stress Test dan The Impact (Actuarial Report/Financial Condition Report)</i>	4-6 Juni 2020
		<i>Webinar Stress Test dan The Impact (Actuarial Report/Financial Condition Report)</i>	<i>June 4-6, 2020</i>
		<i>Webinar Series AAUI Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Klaim Business Interruption</i>	30 Juli 2020
		<i>AAUI Covid-19 Webinar Series and Its Implications for Business Interruption Claims</i>	<i>July 30, 2020</i>
		<i>Webinar How to Sustain Company During Covid-19 Pandemic</i>	12 Agustus 2020
		<i>How to Sustain Company During Covid-19 Pandemic Webinar</i>	<i>August 12, 2020</i>
Didin Wahidin	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Seminar <i>Risk Appetite and Risk Tolerance</i>	3-4 Februari 2020
		<i>Risk Appetite and Risk Tolerance Seminar</i>	<i>February 3-4, 2020</i>
		Seminar Tantangan Industri Perasuransian Dalam Mempersiapkan SDM Unggul Berbasis Karakter	24 Februari 2020
		<i>The Challenges of the Insurance Industry in Preparing Character-Based Superior Human Resources Seminar</i>	<i>February 24, 2020</i>
		Sarasehan Industri Asuransi "Quo Vadis Industri Asuransi Nasional"	27 Februari 2020
		<i>Insurance Industry Workshop "Quo Vadis National Insurance Industry"</i>	<i>February 27, 2020</i>
		<i>Webinar & E-Awarding 9th Infobank Digital Brand Awards 2020 Dengan Tema Managing the Uncertainty "Accelerating Digital Transformation in Pandemic"</i>	15 Mei 2020
<i>Webinar & E-Awarding 9th Infobank Digital Brand Awards 2020 Dengan Tema Managing the Uncertainty "Accelerating Digital Transformation in Pandemic"</i>	<i>May 15, 2020</i>		
Webinar Peluang dan Tantangan Bisnis Pembiayaan Syariah dan Strategi Investasi di Era New Normal	2 Juli 2020		
		<i>Webinar on Opportunities and Challenges of Sharia Financing Business and Investment Strategies in the New Normal Era</i>	<i>July 2, 2020</i>

**PELAKSANAAN WORKSHOP/SEMINAR
 PEMENUHAN SYARAT KEBERLANJUTAN POJK No. 4/POJK.05/2013
 DIREKSI/DEWAN KOMISARIS/ DEWAN PENGAWAS SYARIAH
 PT ASURANSI TRI PAKARTA TAHUN 2020**

**WORKSHOP/SEMINAR IMPLEMENTATION
 FULFILLING SUSTAINABILITY OF POJK No. 4/POJK.05/2013
 BOARD OF DIRECTORS/BOARD OF COMMISSIONERS/SHARIA SUPERVISORY BOARD
 PT ASURANSI TRI PAKARTA IN 2020**

Johnny R. Tampubolon	Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi <i>Director of Finance and Information Technology</i>	<i>CFO Gathering "Persiapan Penerapan PSAK 74 - Sistem Informasi"</i>	18 Februari 2020
		<i>CFO Gathering "Preparation for Implementation of PSAK 74- Information System"</i>	February 18, 2020
		<i>Webinar AAUI: Implementasi Kebijakan Countercyclical Dampak Covid-19 Terhadap Operasional Perusahaan Asuransi</i>	4 Mei 2020
		<i>AAUI Webinar: Implementation of Countercyclical Policy on the Impact of Covid-19 on the Operations of Insurance Companies</i>	May 4, 2020
		<i>Property Underwriting Gathering "Menyambut Era New Normal"</i>	16 Juni 2020
		<i>Property Underwriting Gathering "Welcoming the New Normal Era"</i>	June 16, 2020
Darmadji	Direktur Teknik <i>Technical Director</i>	<i>Webinar AAUI "Implementasi Kebijakan Countercyclical Dampak Covid-19 Terhadap Operasional Perusahaan Asuransi"</i>	4 Mei 2020
		<i>AAUI Webinar "Implementation of Countercyclical Policy Impact of Covid-19 on Insurance Company Operations"</i>	May 4, 2020
		<i>6th AAUI International Insurance Seminar "Leading Through Adversity Strategies for Generating Success"</i>	21 Juli 2020
		<i>6th AAUI International Insurance Seminar "Leading Through Adversity Strategies for Generating Success"</i>	July 21, 2020
Martoni Frans Tumbelaka	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	-
Mochammad Mudjib	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	-
Tri Wahono	Komisaris <i>Commissioner</i>	<i>6th AAUI International Insurance Seminar "Leading Through Adversity Strategies for Generating Success"</i>	21 Juli 2020
		<i>6th AAUI International Insurance Seminar "Leading Through Adversity Strategies for Generating Success"</i>	July 21, 2020
Aminuddin Yakub	Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>	Tidak Ada <i>None</i>	-
Mursyidah Thahir	Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>	Tidak Ada <i>None</i>	-

Berdasarkan data di atas, penyebab penurunan frekuensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam partisipasi pelatihan di tahun 2020 adalah eksistensi *status quo* pandemik Covid-19 yang mewajibkan seluruh pihak untuk membatasi kontak dan kegiatan fisik demi kebaikan bersama.

On the basis of the aforementioned data, the cause of the decrease in the Board of Commissioners' and the Board Directors' frequency in training participation in 2020 is the existence of the status quo the Covid-19 pandemic which propels all parties to set the boundaries on contact and physical activities for the common good.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pengelolaan risiko TRIPA diutamakan terhadap 7 jenis risiko utama:

Risiko Kepengurusan

Risiko Kepengurusan adalah risiko kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi. Yang dimaksud pengurus dalam risiko kepengurusan adalah meliputi Direksi dan Dewan Komisaris.

Risiko Tata Kelola

Risiko Tata Kelola adalah risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*) Perseroan, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perseroan.

Risiko Strategi

Risiko Strategi adalah potensi kegagalan perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada pemegang polis/tertanggung/nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melaksanakan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kegagalan perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan.

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko Aset dan Liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi kepada pemegang polis atau kewajiban reasuradur kepada perusahaan yang mereasuransikan (*ceding companies*).

TRIPA risk management takes precedence over 7 focal types of risks:

Management Risk

Management Risk is the risk of a company's failure to achieve its goals as a result of the company's failure to maintain the best composition of competent management and high integrity. What is meant by management in management risk is covering the Board of Directors and Board of Commissioners.

Governance Risk

Governance Risk is the risk that arises because of the potential failure in the implementation of good governance of the Company, inaccurate management style, control environment, and the behaviour of each party directly or indirectly involved with the Company.

Strategic Risk

Strategic Risk is the potential failure of a company to realise obligations to policyholders/insured/customers due to inadequacy or failure to carry through planning, determination and implementation of strategies, making appropriate business decisions, and/or the Company's paucity of responsiveness to external changes.

Operational Risk

Operational Risk is the potential failure of a Company to realise obligations to the insured and policyholders as a result of improper or failure of internal processes, people, information technology systems and/or events originating from outside the Company's environment.

Asset and Liability Risks

Asset and Liability Risks are risks that occur due to potential failures in managing assets and managing company liabilities that result in a lack of funds in fulfilling insurance company obligations to policyholders or reinsurance obligations to ceding companies.

Risiko Asuransi

Risiko Asuransi adalah potensi kegagalan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Insurance Risk

Insurance risk is the potential failure of a company to meet obligations to the insured and policyholders as a result of the inadequacy of the risk selection process (underwriting), the determination of premiums (pricing), the use of reinsurance, and/or claim handling.

Risiko Dukungan Dana

Risiko Dukungan Dana adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal Perseroan, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.

Risk of Fund Support

Funds Support Risk is the risk arising from the inadequacy of the Company's funds/capital, including the lack of additional access to funds/capital in the face of unexpected losses or fund/capital needs.

Road Map Penerapan Manajemen Risiko

Agar penerapan manajemen risiko lebih komprehensif, manajemen telah menyusun *Road Map* penerapan manajemen risiko berbasis ERM-ISO 31.000 yang telah diterapkan di tahun 2020.

Road Map for Implementing Risk Management

To make the application of risk management more comprehensive, management has compiled a Road Map for the implementation of ERM-ISO 31,000-based risk management which has been implemented in 2020.

Metoda Penilaian Risiko

Sejak 2016, TRIPA telah mengembangkan metoda penilaian tingkat risiko dengan fitur: lebih bersifat kuantitatif, kriteria penilaian risiko lebih rinci, pembobotan secara profesional untuk setiap kriteria, *judgment* lebih berdasarkan data dan dokumen.

Risk Assessment Method

Since 2016, TRIPA has developed a risk level assessment method with features: more quantitative in nature, more detailed risk assessment criteria, professional weighting for each criterion, more judgment based on data and documents.

Penilaian Risiko TRIPA

Hasil penilaian sendiri atas penerapan manajemen risiko perusahaan menunjukkan bahwa Profil Risiko Perusahaan baik Konvensional maupun Syariah berada pada tingkat "Sedang Rendah". Hal ini memberikan indikasi bahwa dalam tahun 2020 Manajemen Risiko Perusahaan telah dilakukan dengan baik dan benar. Perusahaan telah memiliki kesadaran yang tinggi dalam mengelola dan mengendalikan tingkat risiko perusahaan.

TRIPA Risk Assessment

The results of self-assessment on the Company's risk management implementation demonstrates that the Company's Risk Profile, both Conventional and Sharia, is at the "Medium Low" level. This imparts that in 2020, the Company's Risk Management has been undertaken, appropriately. The Company is aware of managing and controlling the level of corporate risk.



05

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Penyuluhan Mengenai Covid-19 melalui Webinar Nasional (Smart Life During the Pandemic)

Bersamaan dengan HUT PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) yang ke-42 tahun, TRIPA melaksanakan penyuluhan melalui webinar nasional mengenai Covid-19. Acara tersebut turut mengundang dr. Raisa Broto Asmoro selaku Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19. Pada moment tersebut dr. Raisa memaparkan mulai dari asal muasal corona virus, tanda-tanda dari pengidap Covid-19 hingga bagaimana cara agar terhindar dari virus tersebut. TRIPA menyadari bahwa untuk melawan virus ini perlu kerjasama dari segala pihak termasuk perusahaan swasta seperti TRIPA.

Bantuan Berkelanjutan Petani Kota GSG

Sebagai wujud kepedulian TRIPA (PT Asuransi Tri Pakarta) terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Pada hari ini Selasa, 13 Oktober 2020 TRIPA bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Pemprov DKI dan bersama PT Alam Segar Indonesia menyelenggarakan acara untuk memberikan bantuan kepada Kelompok Pertanian Perkotaan Gabungan Seluruh Gang (POKTAN GSG 07) di Kembangan Utara, Jakarta Barat.

POKTAN GSG ini adalah sebuah program pemanfaatan lahan kecil-menengah ditengah wilayah perkotaan (Urban Farming & Fish Pond) yang ditanami berbagai jenis pangan baik yang sifatnya jangka pendek seperti Labu dan Anggur Hijau hingga ke budidaya air tawar seperti lele dan ikan mas.

Acara tersebut dihadiri oleh Bapak Dinas ketahanan Pangan, Kelautan & Pertanian, Pak Iwan Indrayana, kasubdit DKPP, Ibu Mujati KABAG DKPP, Pak Taufik Kasie DKPP. Selain itu turut dihadiri oleh Bpk. Lurah Kembangan Utara, Ketua & Pengurus Kelompok Tani GSG 07. TRIPA sendiri diwakili oleh Bpk. Haryadi & Bpk. Desianto yang mewakili Direksi PT Asuransi Tri Pakarta untuk menghadiri acara tersebut. Hal ini adalah bentuk keseriusan TRIPA dalam Memberikan Yang Terbaik dan bukan hanya untuk yang kaitannya dengan rekan bisnis tetapi dapat bermanfaat bagi masyarakat merupakan tujuan kami.

Counseling about Covid-19 through National Webinars (Smart Life During the Pandemic)

Along with the 42nd anniversary of PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA), TRIPA conducts an outreach through a national webinar on Covid-19. The event also invited dr. Raisa Broto Asmoro as Spokesperson for the Covid-19 Handling Task Force. At that moment, dr. Raisa elucidated commencing from the origin of the corona virus, the signs of having Covid-19 to how to avert the virus. TRIPA does acknowledges that to fight this virus requires cooperation from all parties including private companies such as TRIPA.

GSG City Farmers Sustainable Assistance

The activity is a form of TRIPA's (PT Asuransi Tri Pakarta) concern for multifarious features related to the welfare of the community. On Tuesday, October 13, 2020, TRIPA, in collaboration with the DKI Jakarta Provincial Government's Food, Marine, and Agricultural Security and with PT Alam Segar Indonesia, prearranged an event to afford assistance to the All-Gang Joint Urban Agricultural Group (POKTAN GSG 07) in Kembangan Utara, West Jakarta.

POKTAN GSG is a small-to-medium land use program in the middle of urban areas (Urban Farming & Fish Pond) which is planted with various types of food, both short-term, such as pumpkin and green grapes to freshwater cultivation: catfish and goldfish.

The event was attended by Mr. Iwan Indrayana, Head of the Sub-Directorate for Food, Marine & Agriculture, Mr. Mujati KABAG DKPP, Mr. Taufik Kasie DKPP. Above and beyond, it was also attended by Bpk. Head of North Kembangan Urban Village, Chairperson & Management of the GSG 07 Farmers Group. TRIPA itself was represented by Mr. Haryadi & Mr. Desianto who represented the Directors of PT Asuransi Tri Pakarta to attend the event. This is a form of TRIPA's solemnity in Providing the Best and not only for those related to business partners but also can benefit the community is our goal.





06

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor Report

No. : 00211/2.0959/AU.1/08/0661-2/1/V/2021

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia
T +62 (21) 5795 2700
F +62 (21) 5795 2727

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Asuransi Tri Pakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Tri Pakarta terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab Manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Asuransi Tri Pakarta

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Tri Pakarta, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2

Page 2

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Tri Pakarta tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position PT Asuransi Tri Pakarta as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.



Renie Feriana, CPA

Ijin Akuntan Publik No. AP. 0661
(License of Public Accountant No. AP. 0661)

7 Mei 2021

May 7, 2021

Gani Sigiro & Handayani



Ringkasan Data Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Aset Assets	2020	2019
Kas Cash	36.607	31.931
Piutang Premi Premium Receivables	198.244	207.775
Piutang Reasuransi Reinsurance Receivable	77.789	65.531
Piutang Lain-lain Other Accounts Receivable	9.009	7.273
Investasi Investment		
Deposito Berjangka Time Deposits	351.026	333.375
Efek Ekuitas Diperdagangkan Trading Trading Equity Securities	-	-
Efek Utang Tersedia untuk Dijual Available for Sale Marketable Debt Securities	188.370	162.011
Sukuk Sukuk	51.092	49.631
Unit Penyertaan Reksadana Mutual Funds	216.016	149.978
Penyertaan Saham Equity Investments	8.058	7.518
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	774	2.780
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Tax	-	9
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash and Cash Equivalents	57.834	58.690
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	453.138	440.456
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation	141.297	147.895
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	57.819	37.040
Aset Lain-lain Others Assets	20.335	2.952
Jumlah Aset Total Assets	1.867.407	1.704.845
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	2020	2019
Utang Klaim Claims Payable	1.593	15.118
Utang Reasuransi Reinsurance Payable	107.318	132.646
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	1.027.794	877.615
Utang Komisi Commissions Payable	32.036	34.140
Utang Pajak Tax Payable	25.030	17.605
Beban Akrual Accrued Expenses	10.937	9.517
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-term Employee Benefits Liability	40.947	35.422
Utang Lain-lain Other Liabilities	94.880	79.051

Liabilitas dan Ekuitas <i>Liabilities and Equity</i>	2020	2019
Pinjaman Subordinasi <i>Subordination Loan</i>	-	-
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	1.340.535	1.201.114
Dana Tabarru' <i>Tabarru' Fund</i>	40.465	32.431
Ekuitas <i>Equity</i>	2020	2019
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up Capital</i>	105.000	105.000
Tambahan modal disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	2.974	2.974
Penilaian Kembali Aset Tetap <i>Remeasurement of Property</i>	115.769	120.604
Saldo Laba <i>Retained Earnings:</i>		
Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	21.242	21.242
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	237.952	227.467
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Components</i>	3.470	(5.987)
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	486.407	471.299
Liabilitas dan Ekuitas <i>Liabilities and Equity</i>	1.867.407	1.704.845

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Klaim Bruto <i>Gross Claim</i>	2020	2019	Movement	Komposisi <i>Competition</i>	
				2020	2019
Harta Benda <i>Property</i>	123.904	223.139	92.992	(99.235)	58%
Pengangkutan <i>Marine Cargo</i>	2.956	1.336	868	1.620	1%
Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	29.408	38.083	46.850	(8.674)	14%
Rangka Kapal <i>Marine Hull</i>	15.668	18.379	8.364	(2.711)	7%
Rangka Pesawat <i>Aviation Hull</i>	46	1.527	4.464	(1.481)	0%
Satelit <i>Satellite</i>	-	-	-	-	0%
Energi <i>Energy</i>	3.080	601	53	2.479	1%
Rekayasa <i>Engineering</i>	6.029	10.380	5.525	(4.351)	3%
Tanggung Gugat <i>Liability</i>	152	156	147	(4)	0%
Kecelakaan Diri <i>Personal Accident</i>	969	2.081	5.425	(1.113)	0%
Suretyship <i>Suretyship</i>	632	(1.204)	(2.257)	1.836	0%
Kredit <i>Credit</i>	22.544	22.188	8.298	356	11%
Aneka <i>Miscellaneous</i>	8.097	12.311	4.950	(4.214)	4%
Total Klaim Bruto <i>Total Gross Claim</i>	213.484	328.976	175.680	(115.492)	100%

Kantor Pusat

Faletehan I No.17-19
Kebayoran Baru
Jakarta, 12160

T +62.21 3950 2300

F +62.21 739 4748

e. tripakarta@tripakarta.co.id